

**griya
kreasi**

Kreasi
Inspirasi
& Desain

21
DESAIN

rumah **TROPIS** MODERN

Tim Penulis Griya Kreasi

RPUSTAKAAN
EARSIPAN
JAWA TIMUR

28.3
TIM
d.2



desain **RUMAH** TROPIS MODERN



Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Isi di luar tanggung jawab percetakan.

Ketentuan pidana pasal 72 UU No. 19 tahun 2002

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah) atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

griya
kreasi

21 desain
RUMAH
Tropis Modern

TIM PENULIS GRIYA KREASI

21 DESAIN

RUMAH TROPIS MODERN

Penyusun:

Tim Penulis Griya Kreasi

Foto ilustrasi:

Anggoro Wibowo dan Titut Wibisono

Gambar ilustrasi:

Tim Penulis Griya Kreasi

Penerbit:

Penebar Swadaya

Wisma Hijau, Jl. Raya Bogor Km. 30

Mekarsari, Cimanggis, Depok 16952

Telp. (021) 8729060, 8729061 Faks. (021) 87711277

Website: www.penebar-swadaya.com

E-mail: ps@penebar-swadaya.com

Pemasaran:

Niaga Swadaya

Jl. Gunung Sahari III/7, Jakarta 10610

Telp. (021) 4204402, 4255354; Faks. (021) 4214821

Cetakan:

I. Jakarta, Juni 2009

Editor:

Ita Puspitasari

Layout:

Mahfud

Desain sampul:

MH. Riski

ISBN (13) 978-979-661-096-9

ISBN (10) 979-661-096-5

SHC 056

GK 128.C060.0609





DAFTAR ISI

PRAKATA, | 3

HUNIAN IDEAL RUMAH TROPIS MODERN, | 5

21 RANCANGAN RUMAH TROPIS MODERN, | 19

Tampil Dinamis di Lahan Terbatas | 20

Rumah Pasangan Muda | 24

Rumah Impian Keluarga | 28

Hunian Mungil Berkesan Lega | 30

Warna-warni Kaca Jendela | 32

Mewah di Lahan Trapesium | 36

Rumah Tropis yang Efisien | 40

Luwes dan Trendi | 44

Berkreasi dengan Dinding | 46

Rumah Sehat Tropis Modern | 52

Tata Ruang Cermat dan Fungsional | 56

Rumah Mungil dengan Mezanin | 60

Rumah Sehat di Lahan *Hook* | 64

Optimalisasi Ruang Terbuka	66
Taman Dalam sebagai Orientasi Ruang	68
Rumah Keluarga yang Nyaman	70
Rumah <i>Hook</i> Berkontur	72
Rumah <i>Hook</i> Dua Massa	74
Optimalisasi Ruang di Kontur Alami	78
Rumah Bervoid Ganda	82
Rumah Ramping Transparan	86



PRAKATA

Berada di lingkungan tropis memiliki berkah tersendiri. Mengapa tidak? Sinar matahari yang melimpah selalu menyinari dan menembus kaca jendela rumah. Curah hujan yang tinggi menyuburkan tanaman di pekarangan rumah sehingga menjadi pemandangan yang indah dilihat. Kedua hal tersebut menjadi potensi dalam merancang sebuah rumah.

Desain rumah sebaiknya didasari oleh keadaan lingkungan sekitar. Dengan begitu akan dihasilkan hunian yang ideal, nyaman, dan sehat bagi penggunaanya serta hemat energi. Lingkungan Indonesia yang tropis menjadi pertimbangan dalam mendesain rumah. Hal tersebut telah dilakukan nenek moyang kita ketika membangun rumah. Bisa dibilang rumah tradisional hasil rancangan nenek moyang kita merupakan sebuah karya yang teruji dan jitu dalam melihat kondisi alam tropis. Teritisan yang lebar dibuat agar dapat melindungi dinding dari panasnya sinar matahari dan air hujan. Dengan begitu, kondisi udara di dalam rumah terasa lebih dingin. Rumah panggung dibuat agar kondisi di dalam rumah tidak terasa lembap dan menurunkan hawa panas di dalam rumah di siang hari. Material-material yang digunakannya pun sangatlah ramah lingkungan dan selalu menjadi alternatif pilihan bagi para perancang rumah yang menginginkan desainnya tampil tropis dan nyaman untuk ditempati.

Seiring dengan perubahan zaman, kemajuan teknologi, serta pengaruh gaya hidup dan budaya luar, keindahan arsitektur tradisional kemudian dikembangkan dengan menggunakan bahan-bahan bangunan yang lebih modern. Misalnya, pondasi untuk rumah panggung tidak lagi menggunakan kayu tetapi besi yang dicor beton. Batu bata dibuat setinggi 80 cm—100 cm yang kemudian dikombinasikan dengan kayu. Lambat laun dengan adanya pengaruh gaya arsitektur modern, sepenuhnya rumah dirancang dan dibangun menggunakan bahan-bahan modern, tetapi tetap memperhatikan konteks lingkungan bangunan yang akan dibangun. Teritisan lebar dan bukaan jendela yang lebar untuk pencahayaan dan penghawaan tetap menjadi perhatian. Hanya saja, rumah dirancang dengan bentuk-bentuk geometri, desain bangunan lebih mengutamakan fungsi, dan hiasan yang terdapat di rumah tradisional dikurangi bahkan dihilangkan. Adapun hiasan hanya berperan sebagai aksen, misalnya lis-lis vertikal atau horisontal yang berperan sebagai penghalau sinar matahari.

Kondisi lingkungan yang tropis juga bisa menjadi ancaman bagi penampilan rumah, salah satunya adalah dinding rumah mudah lembap. Untuk itu, sejak awal rumah harus dirancang dengan memperhatikan kondisi lingkungan yang ada.

Di dalam buku ini disajikan 21 rancangan rumah tropis modern untuk berbagai luas tanah dengan berbagai tipe bangunan. Semoga buku ini dapat menjadi inspirasi bagi Anda yang berencana membangun rumah dengan gaya tropis modern.

Jakarta, Mei 2009

Tim Penulis Griya Kreasi



Hunian Ideal RUMAH TROPIS MODERN

Mengapa kulit orang Asia yang berdiam di iklim tropis cenderung memiliki warna kecokelatan atau sawo matang, sedangkan yang berdiam di belahan dunia beriklim dingin memiliki warna putih? Kondisi iklimlah yang menjadi penentu dari karakter makhluk hidup sehingga ia mampu bertahan hidup. Begitu pula sebuah rumah yang merupakan naungan makhluk hidup. Rumah dibangun dan dirancang sesuai dengan kondisi iklim dan karakter penggunanya. Dengan begitu, setiap orang ketika berada di dalam rumah merasa aman, nyaman, dan bebas mengekspresikan diri.

Indonesia berada di belahan bumi beriklim tropis, tepatnya di $23,50^{\circ}$ LU hingga $23,50^{\circ}$ LS. Karena letaknya di daerah khatulistiwa membuat bumi Indonesia mendapatkan sinar matahari yang melimpah dan curah hujan yang cukup tinggi. Kedua hal tersebut berpengaruh pada elemen kehidupan di lingkungan Indonesia, termasuk karakter rumah.

Dahulu, nenek moyang kita membangun rumah dengan memperhatikan kondisi iklim di sekitarnya. Hal tersebut dapat dilihat dari kekayaan rumah tradisional di Taman Mini Indonesia Indah. Atap bangunan rumah dibuat tinggi dengan teritisan yang lebar sebagai antisipasi untuk meminimalisir sinar matahari dan tampias air hujan. Rumah memiliki teras dan dibuat panggung agar udara mengalir dengan bebas. Keunikan lainnya adalah pemilihan bahan bangunan yang memang datang dari alam sekitarnya, seperti kayu, bambu, dan ilalang. Bahan-bahan tersebut diaplikasikan sebagai dinding atau penutup atap. Bahan tersebut dianggap mampu mengendalikan panas dalam ruangan sehingga di siang hari terasa sejuk dan di malam hari terasa hangat. Kekayaan budaya Indonesia juga berpengaruh pada desain rumah tradisional di setiap daerahnya. Hal tersebut terlihat dari ragam ornamen yang menghiasi rumah tradisional Indonesia. Desain rumah seperti rumah tradisional merupakan rancangan teruji untuk dibangun di iklim tropis.

Rumah tradisional adalah rancangan teruji di iklim tropis



Sementara di belahan dunia yang lain, yaitu di negara Eropa, sekitar tahun 1920 saat terjadi Perang Dunia Kedua banyak bangunan hancur sehingga dibutuhkan pembangunan yang cepat, sesuai fungsi, dan tidak memakan banyak biaya. Semenjak saat itu banyak bangunan didirikan dengan penggunaan bahan-bahan pabrikasi. Pada akhirnya rumah yang dihasilkan memiliki gaya arsitektur yang dikenal sebagai arsitektur modern. Beberapa karya arsitektur modern yang dikenal banyak orang adalah karya yang didesain oleh Louis Sullivan, Le Corbusier, dan Frank Lloyd Wright. Cikal bakal arsitektur modern yang mengusung sebuah paham yang terkenal di telinga para praktisi arsitektur adalah *form follow function* atau bentuk mengikuti fungsi.

Kemajuan teknologi dan budaya barat telah banyak memengaruhi perkembangan pembangunan di Indonesia. Salah satunya adalah pengaruh gaya bangunan. Gaya bangunan modern pun “menjangkiti” rumah berdesain tropis. Pada akhirnya keduanya dikembangkan dan dipadukan sehingga menghasilkan desain rumah tropis modern. Sebagai contoh, adanya kombinasi antara atap pelana dan teritisan yang lebar dipadukan dengan beberapa kanopi jendela yang terbuat dari beton. Bangunan rumah dibuat panggung dengan bahan pondasi menggunakan beton, besi, atau baja. Hal tersebut pada akhirnya menambah kekayaan khasanah desain rumah di iklim tropis.

“Rumah tropis modern merupakan hasil metamorfosis antara kondisi iklim, arsitektur tradisional, dan arsitektur modern.”



Paduan atap yang miring dengan teritisan beton menghasilkan desain rumah bergaya arsitektur tropis modern

Taman sebagai ruang luar yang menghiasi rumah tropis modern sebaiknya didesain sesuai dengan kondisi alam yang ada. Dengan begitu, taman dapat nyaman di pandang mata. Karakteristik taman tropis dihiasi banyak jenis tanaman, rimbun, dan berbunga sehingga sesuai dengan slogan “Rumahku Surgaku”.

Elemen taman lainnya yang dapat memaksimalkan tampilan taman tropis modern adalah elemen keras, misalnya jalan setapak, gazebo, bangku taman, lampu, taman, dan hiasan patung. Jalan setapak pada taman tropis modern dibuat dengan penataan geometri, biasanya menggunakan batu-batuan alam, seperti batu kali, batu tempel, maupun kerikil.



Foto: Titik W. : Lokasi: Pondok Indah

Foto: Anggoro. W. : Lokasi: Puri Mar Tenggul di Jakarta

Elemen keras taman seperti gazebo dan jalan setapak didesain modern dengan bentuk-bentuk geometri dasar



Foto: Titut W. ; Lokasi: Jakarta Selatan

Kolam ikan dikelilingi tanaman yang rimbun merupakan salah satu ciri taman tropis yang membingkai rumah berdesain tropis modern

Sementara itu, elemen lunak berperan untuk memperlambatkan suasana dari bentuk-bentuk geometri dan garis yang kaku. Selain tanaman, elemen lunak lainnya adalah air. Air dapat dihadirkan dengan memanfaatkan kolam-kolam hias, air mancur, atau air terjun. Di dalam kolam hias tersebut dapat ditanami berbagai tanaman tropis, seperti teratai, lili air, lotus, atau antanan berdaun besar. Taman disusun menurut kontur dan ketinggian yang sama sehingga terlihat rapi dan tertata. Jenis tanaman dipilih yang mudah perawatannya sehingga sesuai dengan gaya hidup masyarakat modern saat ini.

Kamar tidur
adalah salah satu
ruang yang wajib
mendapatkan sinar
matahari sehingga
terbebas dari
kuman



Foto: Anggoro W. ; Lokasi: Villa Nani Paksi, Bandung

Jika tertarik dengan rumah bergaya tropis modern, berikut ini adalah tips yang bisa dijadikan panduan dalam mendesain.

- Tentukan orientasi bangunan. Ada baiknya bangunan menghadap ke utara atau ke selatan. Hindari muka bangunan menghadap ke arah barat.
- Atur penghawaan alami dengan baik. Ada baiknya rumah didesain memiliki ventilasi silang atau *cross ventilation*.
- Atur pencahayaan alami dengan baik. Usahakan ruang-ruang, seperti ruang tidur dan kamar mandi bisa mendapatkan cahaya alami. Dengan begitu rumah akan lebih hemat energi dan terbebas dari kuman.



Jendela jalusi, salah satu alternatif agar udara segar selalu masuk ke dalam rumah selama 24 jam

Foto: Anggoro W. ; Lokasi: Taman Laguna, Depok

Foto: Anggoro W. ; Lokasi: Kediaman Ibu Kartika, Cilandak-Jakarta Selatan;
Arsitek: Dedy Kusnadi

Teras yang lebar memberikan jarak antara ruang luar dan ruang dalam rumah. Dengan begitu, ruang dalam terlindungi dari sinar matahari



Bangunan ditinggikan
agar terhindar dari
kelembapan udara



- Aplikasikan kemiringan sudut atap 30° dengan lebar teritisan minimal 80—100 cm.
- Sediakan ruang luar berupa teras, dapat di depan rumah atau di belakang rumah.
- Tinggikan lantai bangunan hingga 80 cm sehingga ruang dalam terasa lebih dingin dan terhindar dari kelembapan.
- Letakkan bukaan jendela di bagian yang terkena matahari pagi dan hindarkan dari matahari sore.

Elemen garis horisontal dihadirkan pada kisi-kisi jendela, sedangkan garis vertial sebagai pilar penopang dak beton. Salah satu pilar dipermanis dengan batu alam susun sirih sebagai titik utama



Foto: Anggoro W. | Lokasi: Rumah tinggal Bpk Virgy/Ibu Medy Pondok Labu, Jakarta Selatan; Arsitek: Dedy Kusnadi

- Komposisikan elemen bangunan dalam bentuk-bentuk geometri yang selaras dengan sedikit ornamen. Jika ingin menambahkan ornamen, berikan elemen garis-garis baik vertikal atau horisontal.
- Rancang penataan ruang sesuai kebutuhan dan kebiasaan penghuni rumah. Dengan begitu, akan dihasilkan penataan ruang yang fungsional.



Foto: Anggoro W. ; Lokasi: Rumah tinggal Bpk Virgy/Ibu Medy,Pondok Labu, Jakarta Selatan; Arsitek: Dedy Kusnadi

Plafon yang tinggi memberi keuntungan lebih bagi penghuni rumah. Selain nyaman karena ruang terasa lega, juga sirkulasi udara di dalam rumah menjadi lancar

- Gunakan bahan-bahan bangunan yang tahan terhadap kondisi lingkungan setempat, misalnya kusen dari PVC atau anti rayap.
- Tata taman rumah agar lebih asri dan rindang sehingga rumah terhindar dari kebisingan dan dapat menurunkan suhu panas di luar rumah.



Sebagai solusi terhadap rayap, kusen dari bahan kayu dapat diganti dengan kusen dari bahan aluminium atau PVC

Foto: Anggoro W. ; Lokasi: Rumah Tinggal di Bandung

Berada di lingkungan tropis memang memiliki kekayaan yang melimpah, salah satunya adalah sinar matahari dan curah hujan yang tinggi. Berkah sinar matahari yang terus menyinari dapat menghemat pencahayaan buatan di dalam rumah. Sementara curah hujan yang tinggi dapat mendinginkan

suasana rumah dan tanaman dapat tumbuh dengan subur. Akan tetapi, jika berlebihan keduanya dapat mendatangkan kendala bagi penghuni dan keadaan fisik rumah. Sinar inframerah yang berlebihan akan menaikkan suhu rumah menjadi panas. Untuk itu, di awal perancangan perlu diperhatikan kondisi lahan dan usahakan muka bangunan tidak menghadap matahari sore.

Sunshading yang terbuat dari kayu berperan sebagai tampias hujan dan sinar matahari



Foto: Anggoro W. Lokasi: Rumah tinggal Ibu Kartika, Cilandak; Arsitek : Dedy Kusn



Curah hujan yang tinggi dapat membuat kondisi di rumah terasa lembap. Biasanya jamur dan lumut senang hidup di tempat ini. Untuk itu, sebaiknya hindarkan ruang-ruang yang gelap karena tidak terkena sinar matahari. Dengan kondisi yang lembap jamur dan lumut dengan cepat akan menggerogoti kayu sehingga mudah lapuk. Curah hujan yang tinggi dapat membuat dinding mudah basah. Usahakan air tidak meresap ke dalam elemen-elemen bangunan. Oleh karena itu, sebaiknya dinding diberi lapisan kedap air (trasram) di ruang-ruang yang basah, seperti kamar mandi atau tempat cuci. Untuk lokasi yang kondisi air tanahnya tinggi, *sloof* dibuat setinggi 30 cm dari tanah. Dinding dicat khusus untuk eksterior yang

bersifat *waterproofing* (anti-air). Dengan mempersiapkan pembangunan sebaik mungkin maka penampilan rumah tropis modern akan selalu tampil menawan.

M I L I K
Badan Perpustakaan
dan Kearsipan
Propinsi Jawa Timur





21 Rancangan RUMAH TROPIS MODERN



Tampil Dinamis di Lahan Terbatas

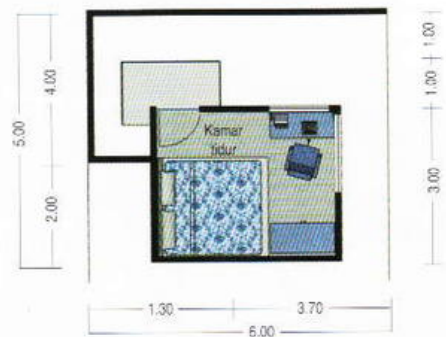
Luas Lahan : 60 m² | Lokasi Lahan : *Hook*

Desain dan Teks : Ari Nur

Berada di atas tanah berkontur, rumah dirancang mengikuti gerak kontur yang ada. Posisi rumah berada di sudut jalan (*hook*) sehingga ada dua fasad yang bisa ditampilkan. Agar tampilan enak dilihat, bangunan harus didesain dengan menyisakan lahan 2 m ke belakang dan 1 m ke samping. Hasilnya lahan efektif yang dapat dimanfaatkan sebagai bangunan rumah menjadi sangat terbatas, namun fungsional untuk keluarga muda.

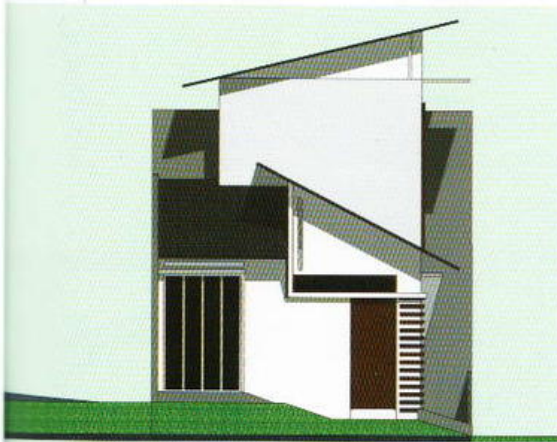


Denah rumah lantai 1

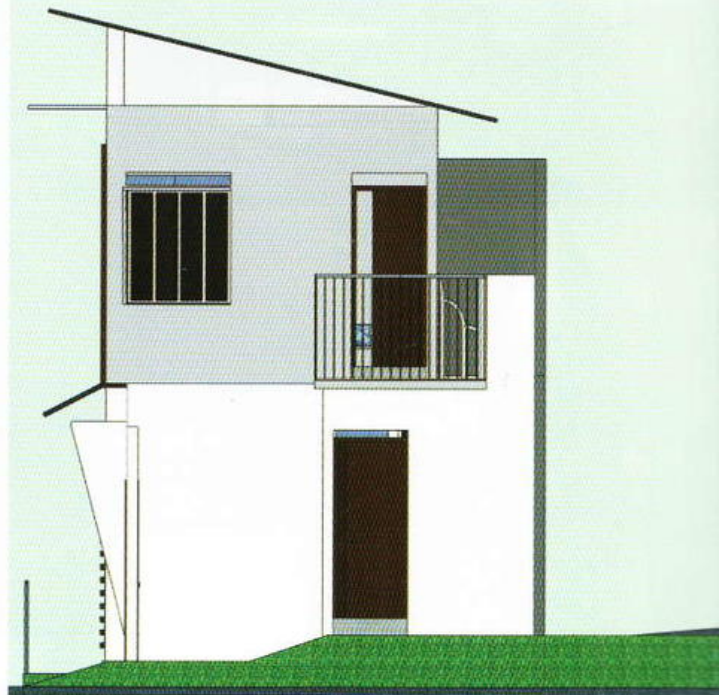


Denah rumah lantai 2

Pembagian ruang dibuat efektif. Lantai bawah terdiri dari ruang duduk yang bersambung dengan ruang makan dan dapur, kamar mandi, dan satu kamar tidur. Meski terbatas, di bagian belakang masih tersisa ruang terbuka untuk sirkulasi udara dan area jemur. Di ruang duduk dan ruang makan terdapat dinding kaca yang mendominasi suasana ruang. Dinding ini berfungsi memasukkan sinar matahari secara maksimal. Sementara itu, dinding ruang tamu di sisi timur dilapisi krepyak sehingga intensitas panas matahari yang masuk tidak berlebihan.



Tampak depan



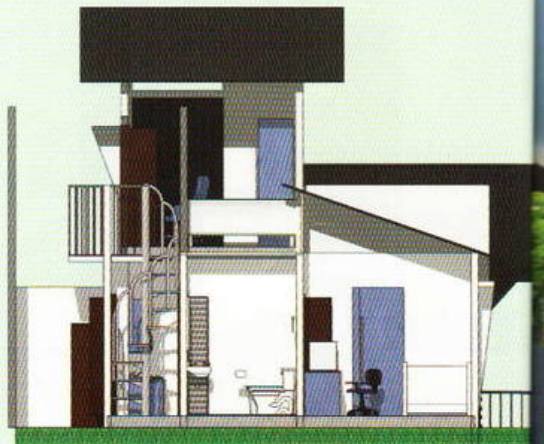
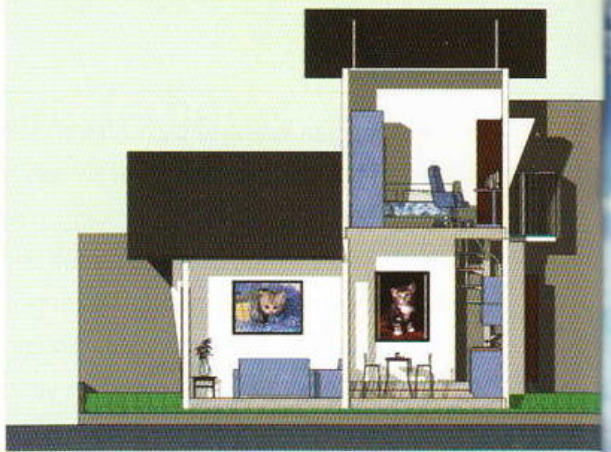
Tampak belakang



Tampak kanan



Penataan interior
ruang dalam dilihat
dari berbagai arah



Rumah ini menggunakan dua macam pagar pembatas. Halaman depan yang menghadap jalan masuk rumah nyaris tidak menggunakan pagar, hanya dinding beton setinggi 30 cm sebagai batas properti. Sementara itu, sisi timur yang menghadap jalan yang lebih besar menggunakan pagar besi setinggi 1,2 m yang terlihat ringan dan transparan, tetapi kuat. Ketinggian pagar yang minimal bertujuan agar fasad bangunan terlihat menonjol.



▼ Rumah dirancang modern dengan sentuhan permainan garis vertikal dan horisontal di beberapa bidang fasad. Sementara atap miring sebagai bentuk rancangan untuk merespon iklim tropis

Iklim tropis menuntut bangunan yang dapat merespon panas matahari dan air hujan. Oleh karena itu, bangunan ini menggunakan atap miring dengan sudut elevasi 30° . Atap antara ruang tamu, ruang tidur di lantai bawah, dan lantai atas dibuat dengan orientasi yang berbeda. Hal inilah yang membuat rumah ini tampil dinamis dan terlihat tidak terlalu mungil meskipun lahannya sangat terbatas.

Rumah Pasangan Muda

Luas Lahan : 60 m² | Lokasi Lahan : *Hook*

Desain dan Teks : Novita Irene

Rumah baru bagi pasangan muda yang baru saja menikah tentu harus didesain senyaman mungkin. Rumah satu lantai ini dirancang dengan konsep 'keterbukaan', sesuai dengan konsep rumah tangga kedua pasangan pengantin baru. Hal tersebut terlihat dari adanya jendela-jendela kaca yang mendominasi tampilan rumah. Hadirnya jendela memberi kesan luas pada bangunan, baik dari fasad bangunan maupun interior ruang dalam rumah. Selain adanya jumlah jendela yang banyak, suasana interior terasa lapang dengan adanya langit-langit rumah yang lebih tinggi dari standar sebuah bangunan. Dengan begitu, sirkulasi udara di rumah juga semakin baik dan tidak panas.



Denah rumah

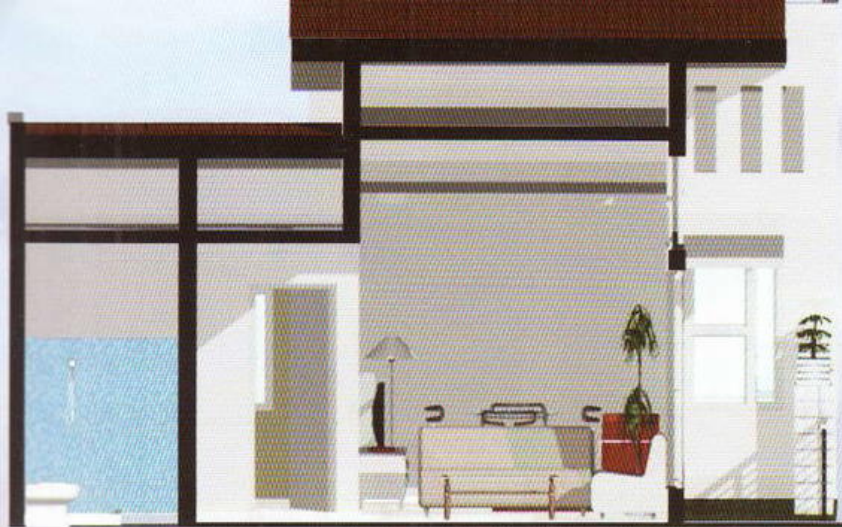


Tampak depan



Tampak samping kanan

Posisi rumah yang menguntungkan membuat pemilik dapat menikmati taman luar dari teras depan. Teras tersebut dapat dijangkau dari dua sisi bangunan, yaitu depan dan samping. Di bagian belakang rumah disediakan pula sebuah teras yang difungsikan khusus untuk cuci dan jemur. Dari konsep dasar 'keterbukaan' maka ruang-ruang yang ada juga dibuat terbuka antara satu dengan yang lain. Misalnya, ruang tamu dan ruang keluarga dibuat menyatu.



Potongan bangunan yang memperlihatkan suasana interior ruang tamu dan kamar mandi



Potongan bangunan yang memperlihatkan interior ruang keluarga, ruang makan, dan dapur

Konsep lainnya yang dijadikan acuan dari desain rumah adalah rumah tumbuh. Harapannya, suatu saat rumah dapat dikembangkan sesuai dengan jumlah anggota keluarga baru yang akan hadir di kemudian hari. Hal tersebut terlihat dari atap dapur dan ruang makan yang tidak beton, sebagai langkah persiapan pengembangan rumah. Untuk sementara dak beton tersebut dapat dimanfaatkan sebagai tempat jemur.



Letak rumah di sudut jalan membuat fasadnya memiliki banyak bukaan untuk memasukkan cahaya matahari dan *view*

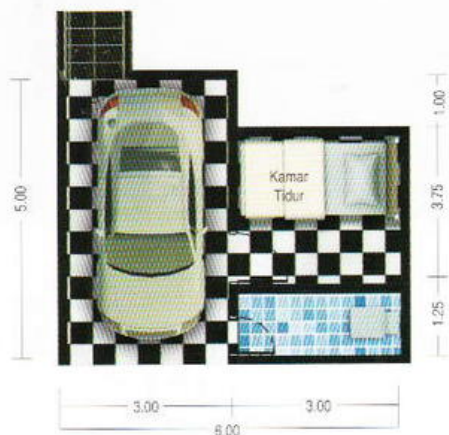
Bagian depan dan samping rumah dibuat taman-taman kecil yang dihiasi bunga-bunga peneduh sekaligus penahan masuknya sinar matahari ke dalam rumah. Keterbatasan lahan membuat terbatasnya pemanfaatan lahan sebagai area taman. Oleh karena itu, tidak ada salahnya tembok pagar pun dimanfaatkan sebagai taman vertikal dengan menempatkan pot berisi bunga. Dengan begitu, bangunan rumah pasangan baru ini pun akan terlihat asri.

Rumah Impian Keluarga

Luas Lahan : 60 m² | Lokasi Lahan : Tengah

Desain dan Teks : Yolla Kowal

Rumah didesain mengikuti impian pemilik rumah, yaitu rumah modern, tetapi tetap disesuaikan dengan kondisi iklim di Indonesia (tropis). Sentuhan tropis diwujudkan pada fasad bangunan berupa bahan kayu dan bentuk atap yang miring. Suasana tropis lebih terasa dengan pemilihan warna dinding rumah yang lembut, seperti cokelat. Warna cokelat dipilih sebagai warna dasar pelapis akhir dinding rumah. Warna senada lainnya seperti oranye dipilih sebagai pelapis akhir dinding yang menonjol di tengah bangunan. Agar desain bangunan tampil selaras, warna-warna tersebut diaplikasikan kembali pada bidang-bidang dinding luar jendela. Sementara itu, warna putih dipilih sebagai warna aksen.



Denah rumah lantai 1



Denah rumah lantai 2



▼ Pemilihan warna yang lembut mendukung suasana iklim yang tropis

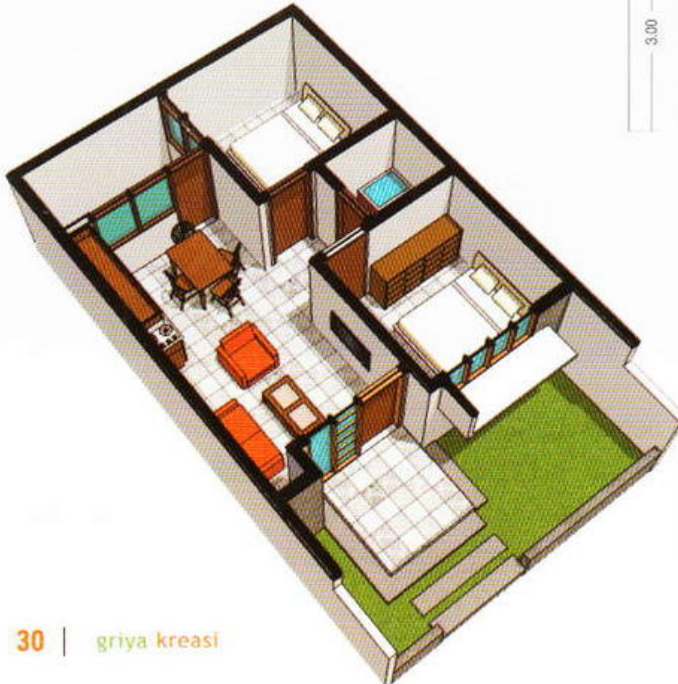
Terbatasnya lahan membuat pemilik rumah akan mengembangkan rumah ke arah vertikal. Untuk itu, sebagai persiapan sebagian atap rumah didak sebagai solusi pengembangan rumah. Oleh karena rumah dirancang menyatu dengan lingkungan alam sekitar maka pagar sebagai pembatas wilayah tidak dihadirkan di sini.

Hunian Mungil Berkesan Lega

Luas Lahan : 60 m² | Lokasi Lahan : Tengah

Desain dan Teks : An An Kartiwa

Membuat rumah terasa lega adalah salah satu cara menyiasati pembangunan rumah di lahan yang terbatas. Untuk itu, sekat atau dinding permanen di antara ruang-ruang di dalam rumah dibuat seminimal mungkin. Misalnya, pada ruang yang digunakan bersama-sama, seperti ruang keluarga dan ruang makan, dibuat menyatu tanpa dinding pemisah. Hal lainnya yang membuat rumah terasa nyaman adalah unsur penghawaan dan pencahayaan alami. Untuk itu, unsur taman dalam dimasukkan dalam perencanaan ruang sebagai media masuknya pencahayaan dan penghawaan alami ke dalam rumah.



Denah rumah

Penataan interior ruang dalam dibuat fungsional



Penggunaan batu alam yang membentuk bingkai di bagian depan merupakan upaya untuk menghadirkan nuansa tropis pada bagian fasad bangunan

Luas lahan yang minim dan lokasi rumah yang berada di antara bangunan rumah menuntut fasad rumah tampil menarik. Salah satunya dengan diaplikasikan permainan komposisi bidang masif, transparan, dan elemen material berupa batu palimanan pada bagian depan rumah. Desain jendela, pintu, dan ventilasi dibuat proporsional sehingga memperkuat citra bangunan tropis sekaligus modern. Selain itu, permainan kanopi yang menjorok dan penggunaan elemen kayu diharapkan menghasilkan desain fasad rumah mungil yang tidak bosan dipandang.

Warna-Warni Kaca Jendela

Luas Lahan : 72 m² | Lokasi Lahan : *Hook*

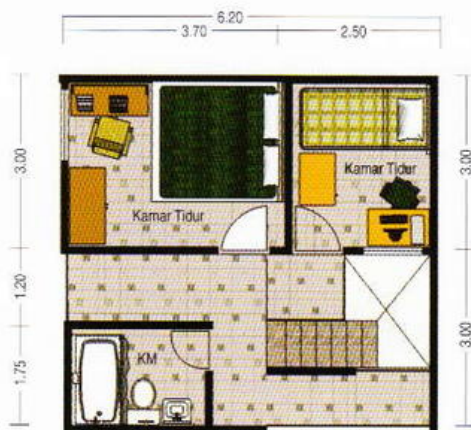
Desain dan Teks : Ari Nur

Warna-warni kaca jendela menjadi keunikan dari desain rumah kali ini. Kaca jendela menggunakan material dari kaca patri atau kaca nako berwarna dengan ketebalan 6 mm. Agar bisa menonjolkan warna-warna cerah, kaca jendela dinding rumah hanya diberi warna polos putih. Sinar matahari yang masuk dan melewati kaca-kaca tersebut membuat interior rumah terlihat dramatis dan memberi sentuhan warna pada dinding bangunan.

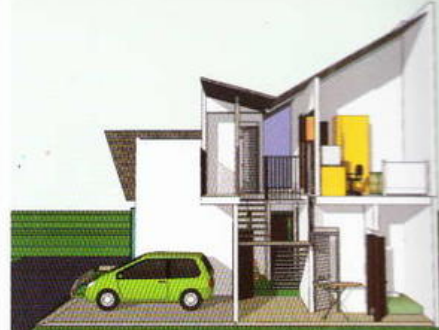
Pembagian ruang di lantai satu terdiri dari ruang tamu yang sekaligus berfungsi pula sebagai ruang keluarga, ruang makan sekaligus dapur, carport, dan ruang servis yang terdiri



Denah rumah lantai 1



Denah rumah lantai 2



dari kamar pembantu, kamar mandi, dan ruang cuci. Ruang sisa antara kamar pembantu dan kamar mandi digunakan untuk ruang setrika, sedangkan ruang di bawah tangga bisa digunakan untuk menjemur pakaian.

Sementara itu, pembagian ruang di lantai dua terdiri dari kamar tidur utama, kamar tidur anak, dan kamar mandi. Antara balkon dan pintu kamar tidur terdapat dinding sebagai partisi. Dengan begitu, privasi kamar tidur tetap terjaga dan terhalang dari masuknya debu. Di antara kamar tidur dan kamar mandi terdapat sebuah lorong yang juga digunakan sebagai balkon untuk menikmati pemandangan sore hari.

Suasana penataan ruang dalam dari berbagai arah

Penataan interior ruang tamu dibuat menyatu dengan ruang keluarga



Penataan interior ruang makan dibuat menyatu dengan dapur





▼ Penggunaan kaca jendela berwarna-warni membuat rumah tropis modern ini tampil unik

Atap miring digunakan sebagai tanggapan terhadap iklim tropis. Karena konsisten terhadap kontur, atap untuk kamar tidur utama dan kamar tidur anak terdapat perbedaan ketinggian 15 cm, meskipun mempunyai arah kemiringan yang sama. Atap kamar mandi juga dibuat miring dengan sudut elevasi 15° ke arah yang berlawanan dengan atap di atas lantai kamar tidur. Pertemuan antara dua atap tersebut membentuk talang air di atas tangga yang menerus ke arah balkon. Selain warna kaca jendela, desain atap ini juga menambah keunikan desain rumah ini.

Mewah di Lahan Trapesium

Luas Lahan : 72 m² | Lokasi Lahan : *Hook*

Desain dan Teks : Novita Irene

Rumah ini di bangun di atas lahan berbentuk trapesium dengan posisi lahan berada di *hook*. Meski memiliki lahan yang terbatas, pemilik rumah menginginkan rumahnya terlihat mewah dan megah. Selain itu, rumah diharapkan dapat menampung segala kegiatan penghuni rumah.

Letak rumah di *hook* membuat pemilik rumah lebih leluasa memandang ke segala arah. Oleh karena itu, bagian sisi rumah dimanfaatkan sebagai teras. Rumah didesain



Denah rumah lantai 1



Denah rumah lantai 2

memiliki tiga buah teras. Dua teras di bagian depan dan satu teras di bagian tengah belakang. Teras depan di lantai satu dan di lantai dua dirancang untuk memberi kesan terbuka. Sementara itu, teras di bagian belakang diletakkan di samping taman. Teras di bagian belakang berfungsi sebagai area peralihan dari taman ke ruang dalam dan sebagai ruang jemur. Penempatan teras di sisi luar dan dalam bangunan membuat ruang-ruang di sekelilingnya mendapatkan udara segar.



Potongan bangunan. Memperlihatkan penataan ruang dalam. Di lantai satu, ruang keluarga dan kamar mandi. Di lantai dua, kamar tidur dan kamar mandi

Pemilihan warna putih untuk dinding interior maupun eksterior dimaksudkan agar penampilan bangunan terkesan mewah dan megah



Penataan ruang tamu dan ruang keluarga dibuat menyatu. Sebagai pembeda, interior kedua ruang tersebut ditata dengan konsep berbeda. Ukuran ruang tamu dibuat mungil dengan pertimbangan pemilik rumah jarang menerima tamu. Tepat di atas ruang tamu terdapat void sehingga membuat ruang terasa lapang. Berbeda dengan ruang tamu, ukuran ruang keluarga dibuat besar, karena di tempat inilah seluruh penghuni rumah berkumpul dan menghabiskan waktu bersama sambil menikmati acara TV.

Ruang makan dan dapur dibuat menyatu untuk memudahkan aktivitas orang yang menggunakannya. Ukurannya dibuat besar, karena pemiliknya hobi memasak dan banyak menghabiskan waktu di ruangan ini sehingga ia ingin mendapatkan suasana nyaman ketika melakukan aktivitas memasak. Ruang makan berada di samping taman, memberi kesan natural dan santai, sekaligus mendapatkan udara segar. Selain memasak, pemilik rumah pun hobi mengoleksi bunga. Untuk itu, rumah memiliki orientasi ke arah taman yang berada di depan dan di tengah-tengah bangunan.



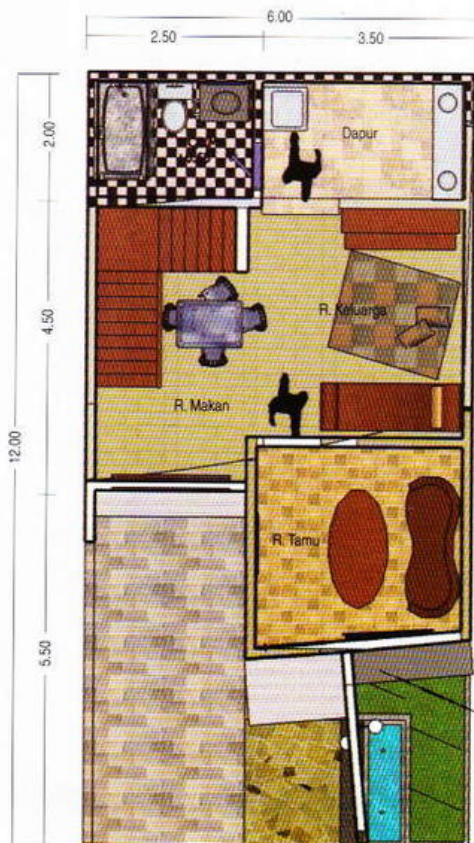
Salah satu daya tarik dari penampilan rumah adalah penggunaan dinding kaca dari bawah sampai ke atas di fasad bangunan

Rumah Tropis yang Efisien

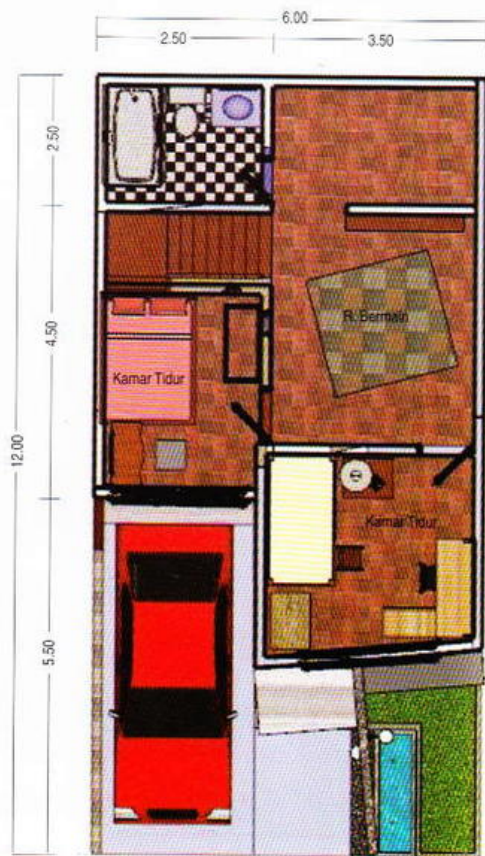
Luas Lahan : 72 m² | Lokasi Lahan : Tengah

Desain dan Teks : Isnarti

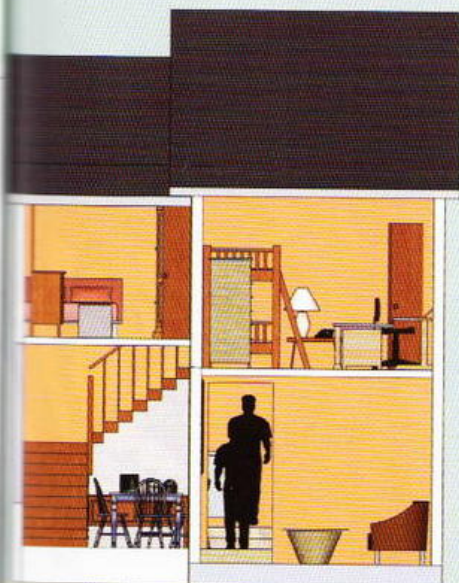
Rumah yang sesuai dengan kebutuhan penghuni bisa dipastikan akan menghasilkan desain rumah yang efisien. Kali ini rumah di atas lahan mungil dirancang untuk memenuhi impian sebuah keluarga kecil yang terdiri dari pasangan suami istri dengan dua orang anak. Untuk itu, luas per ruang menjadi perhatian utama, baik kenyamanan pengguna, sirkulasi, dan peletakan perabot di tiap-tiap ruangan.



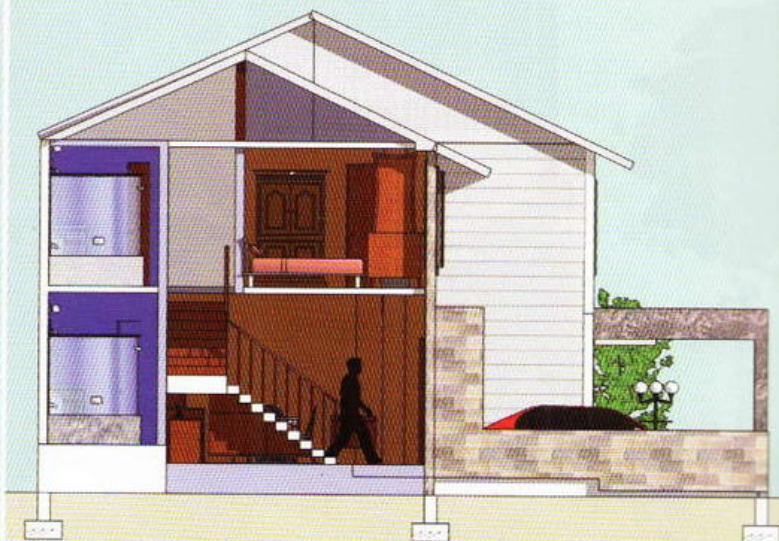
Denah rumah lantai 1



Denah rumah lantai 2



Potongan bangunan memperlihatkan penggunaan tempat tidur susun di kamar anak



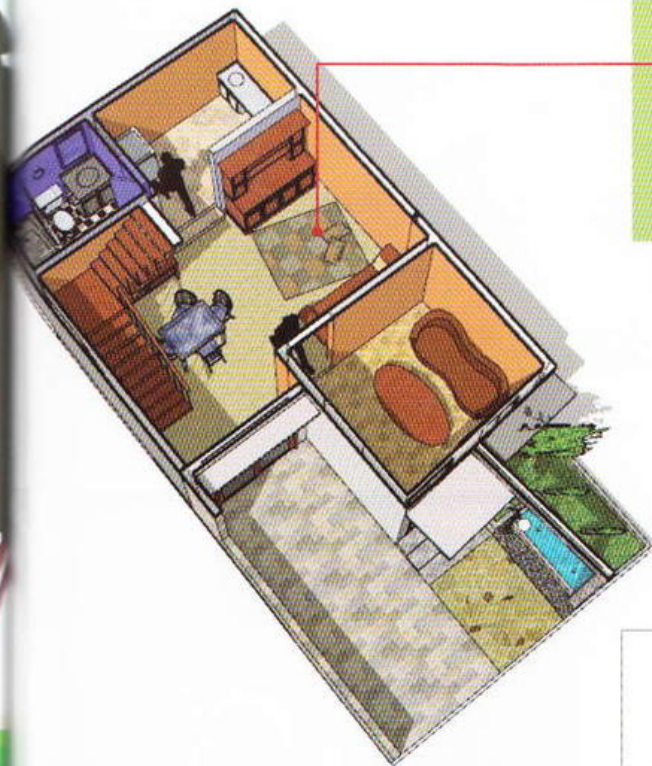
Potongan bangunan. Kamar mandi di lantai satu dan lantai dua dibuat satu zona vertikal untuk memudahkan pemasangan instalasi air

Zona per ruang dibagi sesuai dengan jenis dan fungsinya. Ada tiga zona yang terdapat di rumah ini, yaitu publik, semipublik, dan privat. Zona publik dan semipublik diletakkan di lantai satu antara lain ruang tamu, ruang makan, dapur, dan kamar mandi. Zona semipublik dan privat diletakkan di lantai dua, yaitu kamar tidur, ruang keluarga yang sekaligus menjadi ruang belajar bersama, dan satu kamar mandi.



Kolom di bagian depan bangunan menjadi titik perhatian dan sebagai pengarah menuju pintu utama rumah

Jumlah penghuni rumah dan luas lahan menentukan jumlah ruang yang harus dibangun. Berdasarkan jumlah penghuni yang ada maka disediakan dua kamar tidur. Di kamar tidur anak, kedua anak bisa berbagi tempat tidur atau menggunakan tempat tidur susun sehingga hemat tempat.

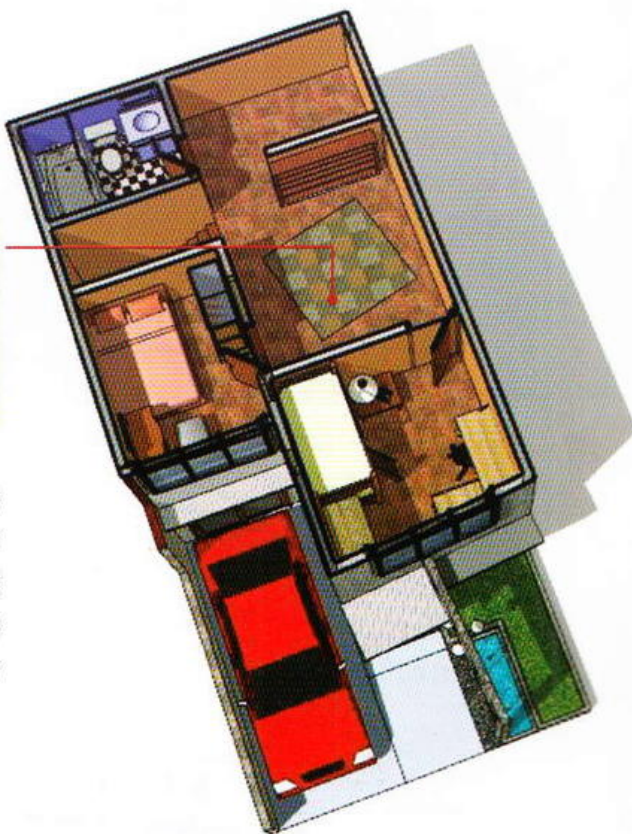


Ruang bersama disediakan sebagai tempat bercampurnya berbagai kegiatan multifungsi, ruang keluarga, ruang makan, dan ruang belajar bersama

Keterbukaan dan hubungan antarruang yang cair membuat sirkulasi ruang terasa mengalir dari depan ke belakang hingga atas. Ruang tamu dirancang sesuai keinginan pemilik rumah dengan pemilihan furnitur dan perabot yang berkualitas dan tahan lama.

Di lantai dua disediakan ruang santai yang sekaligus juga difungsikan sebagai ruang bermain

Ruang luar berupa taman dan bangunan akan tampil serasi jika memiliki kesamaan tema. Oleh karena itu, desain taman dirancang sesuai konsep desain rumah, yaitu tropis modern. Jenis tanaman rumput dan pohon dipilih sesuai dengan karakter tropis.



Luwes dan Trendi

Luas Lahan : 72 m² | Lokasi Lahan : Tengah

Desain dan Teks : Yolla Kowal

Desain rumah yang luwes, fungsional, dan sesuai dengan lingkungan sekitar menjadi nilai plus. Apalagi jika ditunjang dengan perkembangan tren. Misalnya saja desain rumah kali ini. Hadirnya pengolahan bidang dinding yang menonjol di bagian depan tidak hanya sebagai elemen estetika, tetapi berfungsi sebagai penopang teritisan. Bidang tersebut kemudian dilapisi batu alam sehingga terlihat menarik. Di sisi lain sentuhan bata *expose* pada dinding luar rumah dan kayu pada dinding atas carport memberikan identitas bangunan berada di lingkungan tropis.



Denah rumah



Identitas rumah tropis diperkental dengan penggunaan bahan alami seperti kayu dan batu alam

Untuk kenyamanan penghuni rumah dihadirkan pula taman yang terbagi menjadi dua area. Taman di bagian depan rumah dan di dalam rumah. Taman di bagian depan rumah didesain sederhana dan hanya berperan untuk filterisasi debu atau hawa panas yang masuk ke dalam rumah dan memberi kesan asri. Sementara itu, taman yang terdapat di dalam rumah berfungsi sebagai penyedot hawa panas dari dalam rumah terutama dari dapur.

MILIK
Badan Perpustakaan
dan Keatsipan
Provinsi Jawa Timur

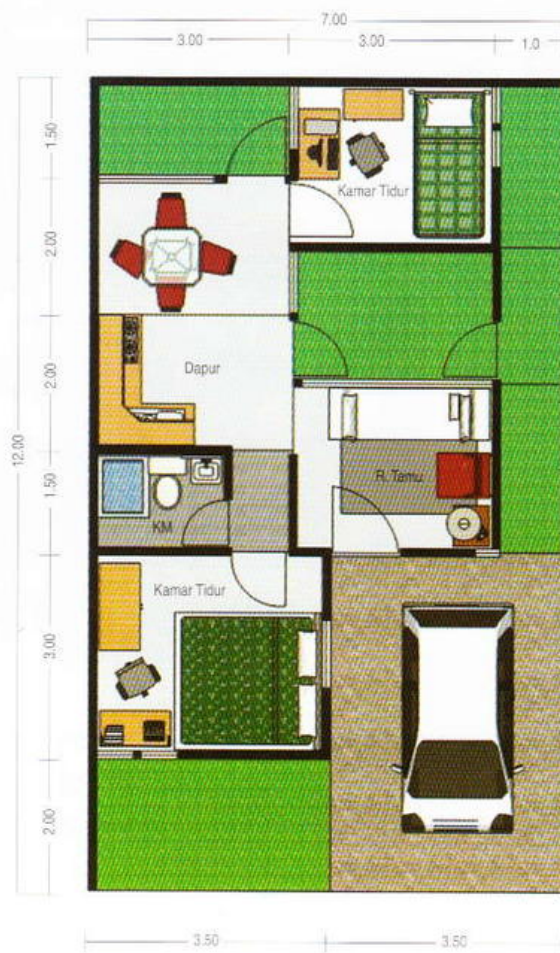
Berkreasi dengan Dinding

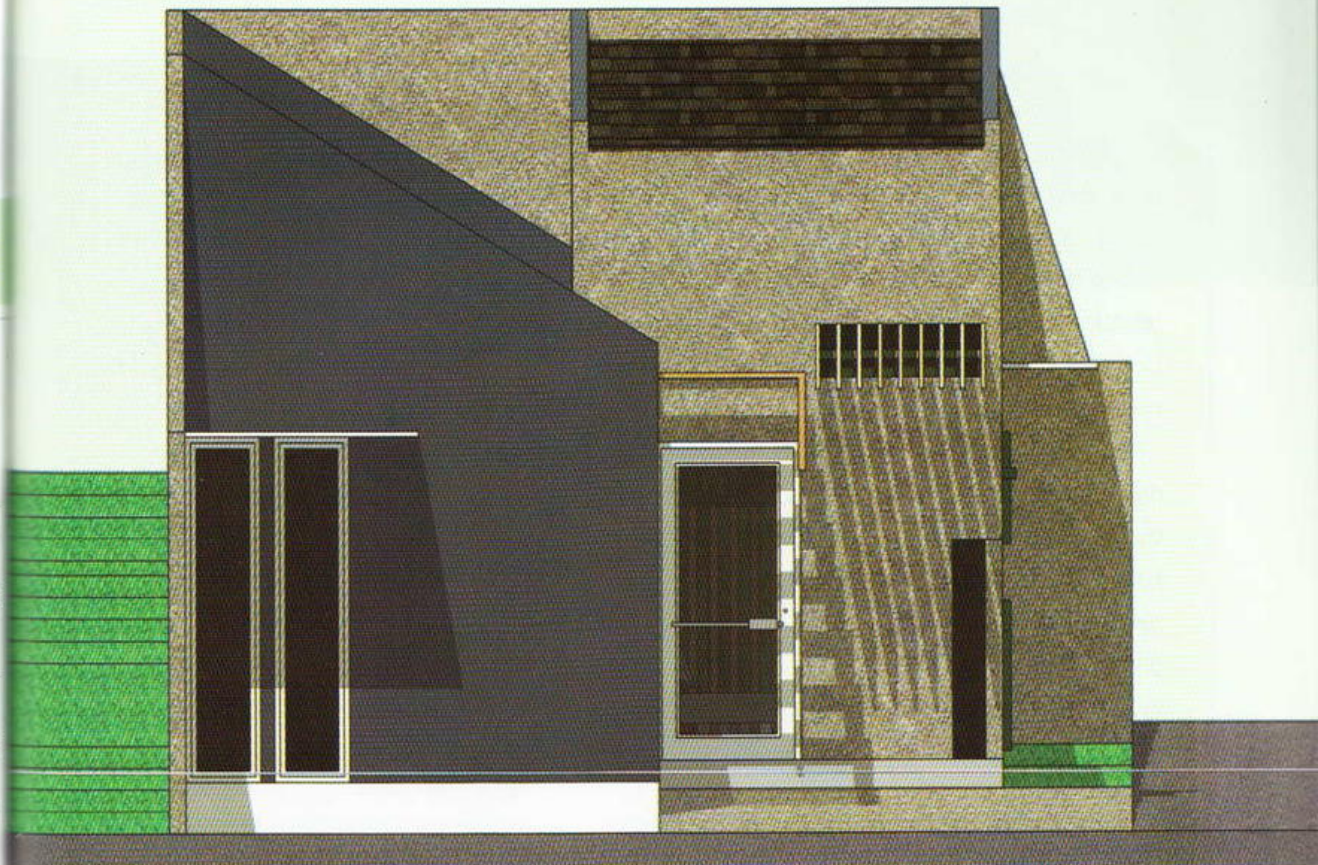
Luas Lahan : 84 m² | Lokasi Lahan : *Hook*

Desain dan Teks : Ari Nur

Membangun rumah tentu harus disesuaikan dengan kemampuan finansial pemilik rumah. Selain itu, aktivitas dari penghuni rumah pun menentukan tersedianya jenis ruang. Kali ini, luas lahan yang ada boleh dibilang terbatas. Akan tetapi, bagi pemiliknya lahan yang ada bisa dibilang mencukupi. Bahkan, luas lahan tersebut hanya dimanfaatkan dengan membangun satu lantai rumah.

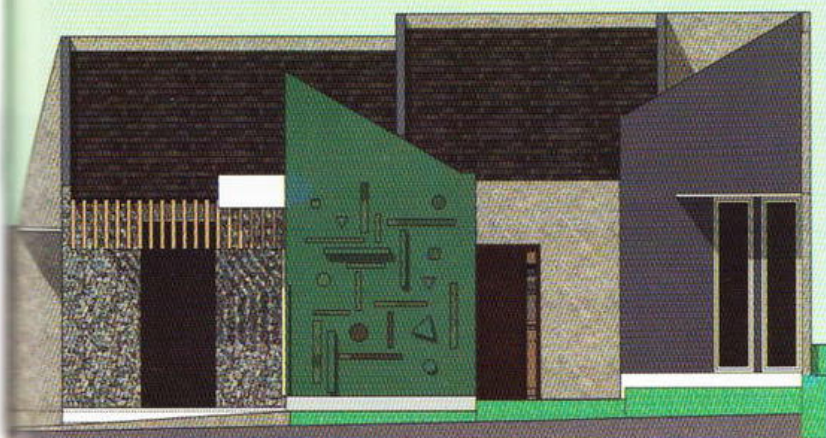
Denah rumah





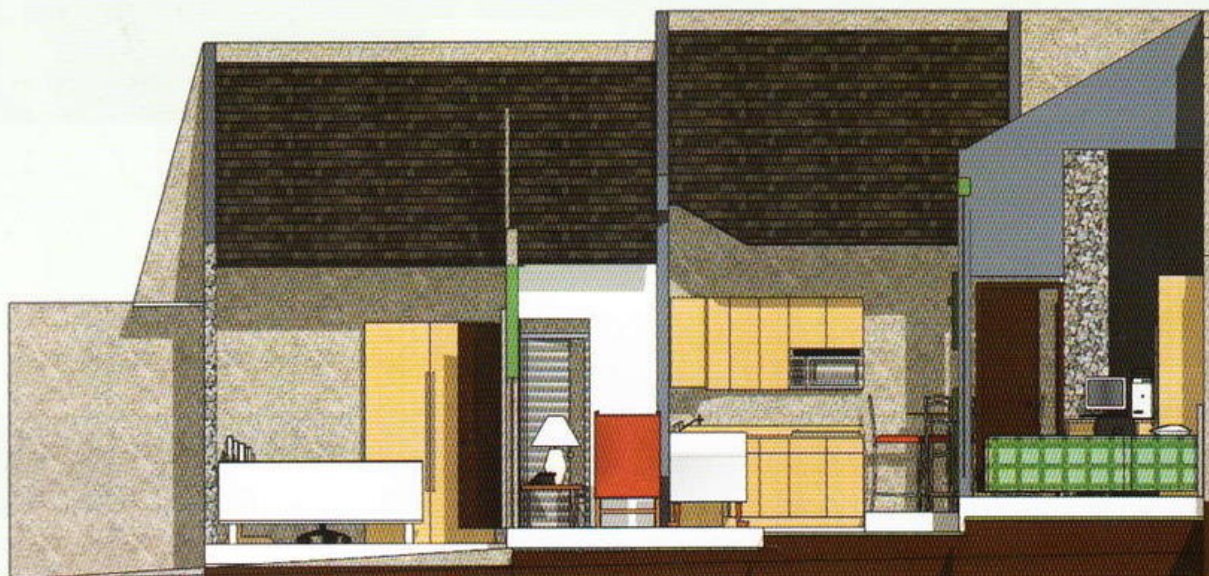
Tampak depan

Tampak samping kanan



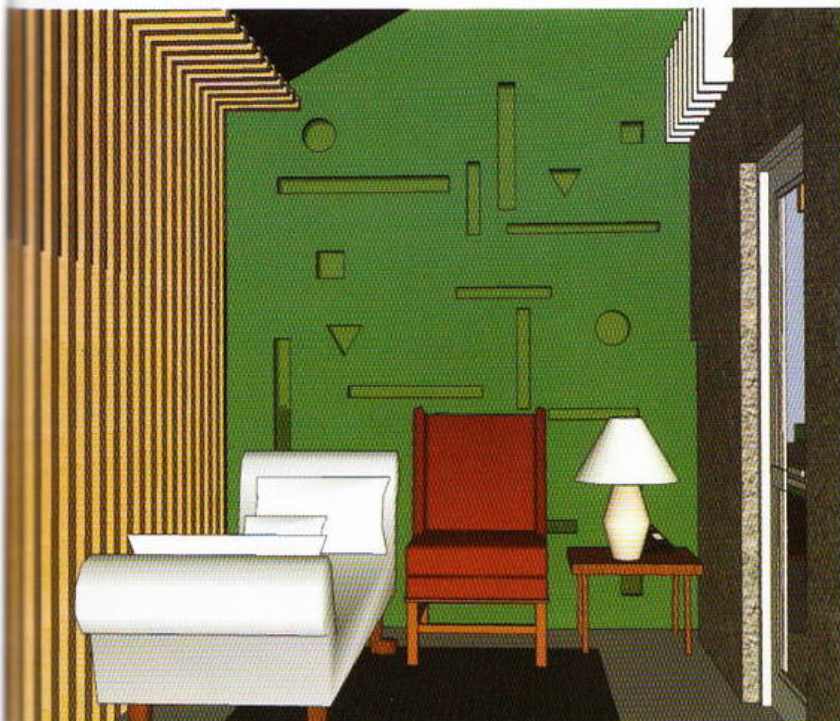
Kondisi lahan yang terbatas dan berkontur bukan penghalang untuk rumah tampil unik. Berkreasi dengan aneka material dinding bisa menjadi pilihan. Sisi depan dinding ruang tamu berupa dinding beton kasar berwarna abu-abu. Sisi timur berupa dinding warna hijau dengan lubang-lubang yang bentuknya dibuat tak beraturan. Lubang tersebut ditutup dengan kaca warna kuning sehingga cahaya alami tetap mampu menembus ruang. Di sisi utara, dinding dibuat dari kisi-kisi kayu yang juga dilapis dengan kaca *rayban* untuk menghalangi hujan dan mereduksi sinar matahari.

Dinding sebelah selatan ruang tidur utama berupa dinding warna abu-abu dengan dua jendela pivot. Sementara itu, dinding bagian timur terbagi menjadi tiga bagian dengan dua material kontras, yaitu perpaduan antardinding yang ditemplei batu kerikil bertekstur kasar dan kaca *rayban* bertekstur halus. Dinding untuk kamar tidur anak dibuat dengan merepetisi desain yang ada di ruang tidur utama, yaitu dinding abu-abu dengan jendela pivot dan dinding berlubang yang terdapat di ruang tamu. Sementara pengolahan dinding di ruang makan sama dilakukan dengan aplikasi kisi-kisi kayu berlapis kaca *rayban*.

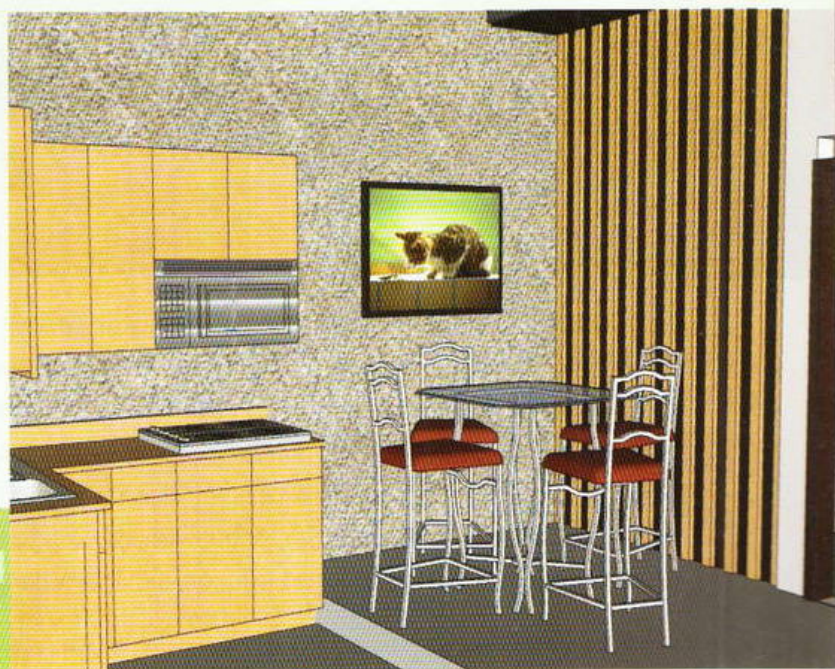


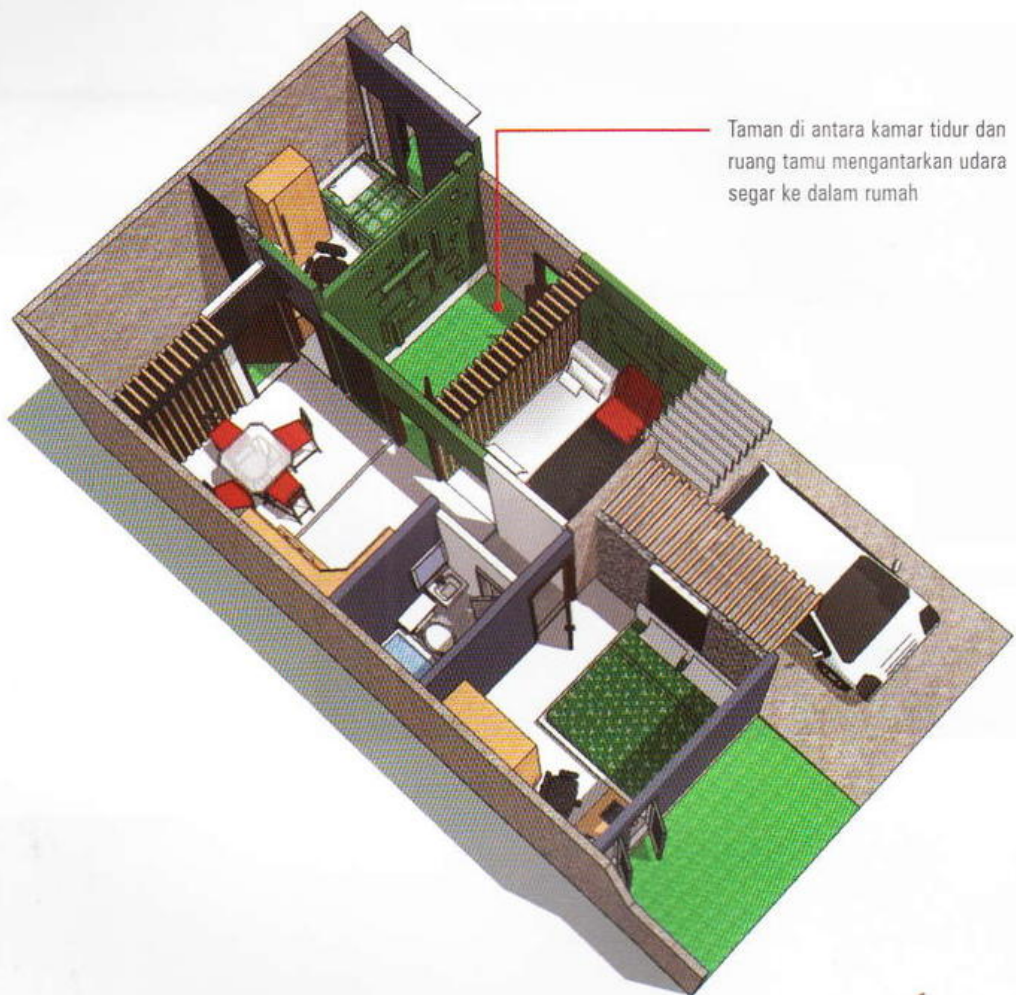
Potongan bangunan memperlihatkan suasana interior ruang dalam

Interior unik dengan
pengolahan dinding
berlubang geometri yang
disusun acak



Dapur dan ruang
makan dibuat
menyatu





Taman di antara kamar tidur dan ruang tamu mengantarkan udara segar ke dalam rumah

Penataan ruang terdiri dari ruang-ruang pokok sebuah rumah, yaitu ruang tamu, kamar tidur utama, kamar tidur anak, ruang makan dan dapur, serta kamar mandi. Untuk menjaga sirkulasi udara, halaman tengah dan halaman belakang hanya difungsikan sebagai ruang jemur. Atap berupa atap miring 30° dengan sopi-sopi atau gunungan. Di kamar tidur utama teritisan pada atap dimodifikasi dengan kisi-kisi kayu yang dilapis material transparan, seperti kaca atau *fiberglass*. Sementara itu, di ruang tamu teritisan dihadirkan melalui deretan papan vertikal yang juga berfungsi sebagai lubang angin.



Letak rumah di *hook* membuat rumah tampil kompak dan atraktif

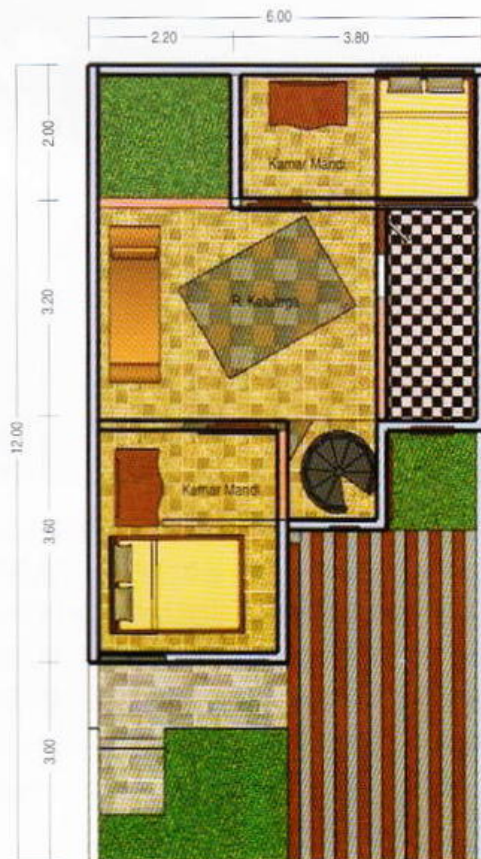
Setiap ruang berselisih ketinggian 15 cm. Kamar tidur utama dan kamar mandi mempunyai ketinggian atap yang sama. Ketinggian atap dapur dan ruang makan berselisih 30 cm dari ketinggian atap kamar tidur utama dan kamar mandi. Antara atap ruang tamu dan kamar tidur anak mempunyai orientasi yang berlawanan sehingga air hujan akan mengalir ke halaman tengah. Selain aneka material dan warna dinding, desain atap juga menambah keunikan rumah ini.

Rumah Sehat Tropis Modern

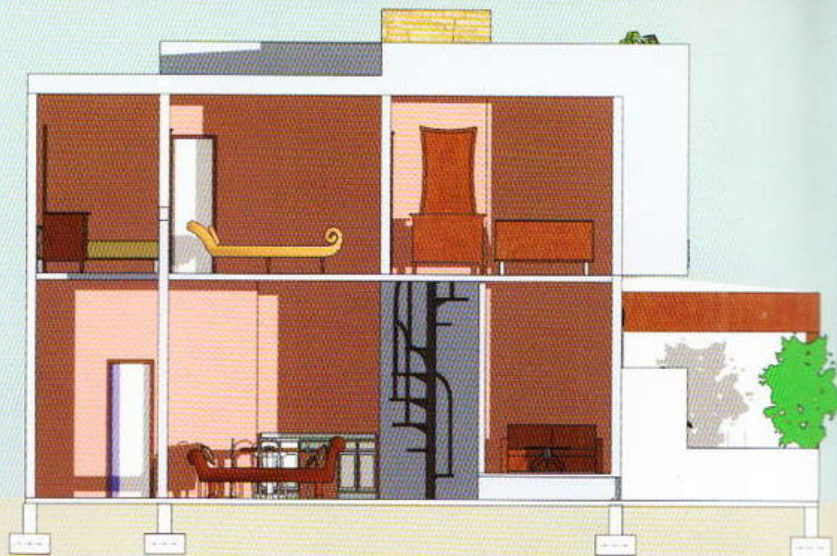
Luas Lahan : 84 m² | Lokasi Lahan : *Hook*

Desain dan Teks : Isnarti

Kondisi lahan yang datar dapat menghemat biaya pembangunan. Selain itu, akan dihasilkan pembagian zona ruang yang lebih efektif, karena tidak memakan luas lahan untuk sirkulasi. Rumah dibangun dua lantai. Lantai satu terdiri dari carport, ruang tamu, ruang keluarga, ruang makan, dan dapur. Sementara lantai dua terdiri dari dua kamar tidur, kamar mandi, dan ruang keluarga atau ruang belajar bersama. Seluruh kamar tidur dialokasikan di lantai dua agar tercipta privasi bagi penghuni rumah.



Salah satu kiat cerdas dalam mengatasi lahan terbatas dari rumah ini adalah dibuat penyatuan ruang-ruang dengan fungsi berbeda. Misalnya, ruang keluarga disatukan dengan ruang makan



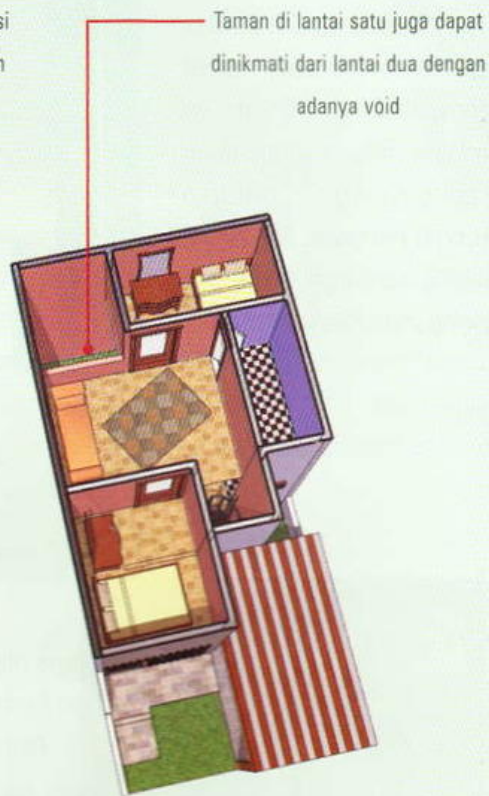
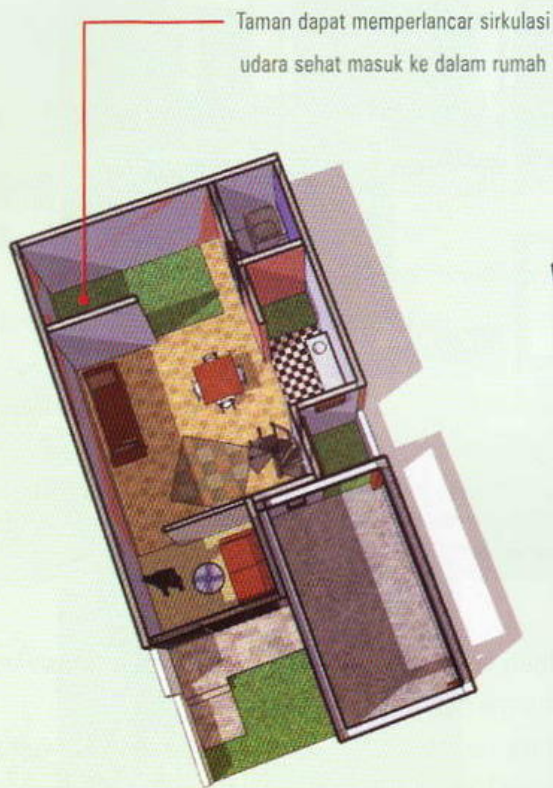
Potongan bangunan memperlihatkan penataan interior rumah yang minimalis berpadu klasik

Tampak depan



tanpa diberi sekat. Dengan begitu, ruang pun terasa lega dan berfungsi dengan baik.

Pemilik rumah tentu akan merasa sehat jika rumah yang didiami termasuk rumah sehat. Desain rumah ini memang dirancang sebagai rumah sehat. Hal tersebut terlihat dari adanya taman di dalam rumah. Taman tersebut dapat berperan memperlancar sirkulasi udara di dalam rumah agar berjalan dengan baik sehingga aliran angin dapat terus terganti. Taman dapat diisi dengan mengolah material lansekap lokal, seperti batu kali, batu bata, teraso, koral, kayu, kelapa, bambu, eceng gondok, dan pelepah pisang. Penempatannya dibuat kreatif dan tepat guna sehingga hemat dalam pemeliharaan dan memberi nilai eksotis pada bangunan tropis secara keseluruhan. Untuk menurunkan suhu panas di dalam rumah, aplikasi tanaman merambat pun pada akhirnya menjadi pilihan pemilik rumah.



Selain taman dalam ruang, void dihadirkan di dalam rumah ini. Tujuannya untuk menjaga kelancaran sirkulasi udara dan cahaya alami ke dalam rumah. Bagian atas void dilengkapi pergola yang berguna menyaring intensitas sinar matahari dan katalitas cahaya yang berubah-ubah, serta tampias air hujan pada keempat sisi dinding bangunan.

Rumah ini pun hadir menjadi pilihan yang tepat, karena mampu menampilkan *inner beauty* dari bangunan, ruang dibuat sesuai kebutuhan dengan penataan ruang mengalir, dan penataan interior didesain sederhana dan fungsional.



Taman vertikal dihadirkan di fasad rumah. Kesan modern muncul dari penggunaan elemen garis horisontal yang berperan sebagai penghalau sinar matahari pada balkon di lantai dua

Tata Ruang Cermat dan Fungsional

Luas Lahan : 84 m² | Lokasi Lahan : Tengah

Desain dan Teks : Isnarti

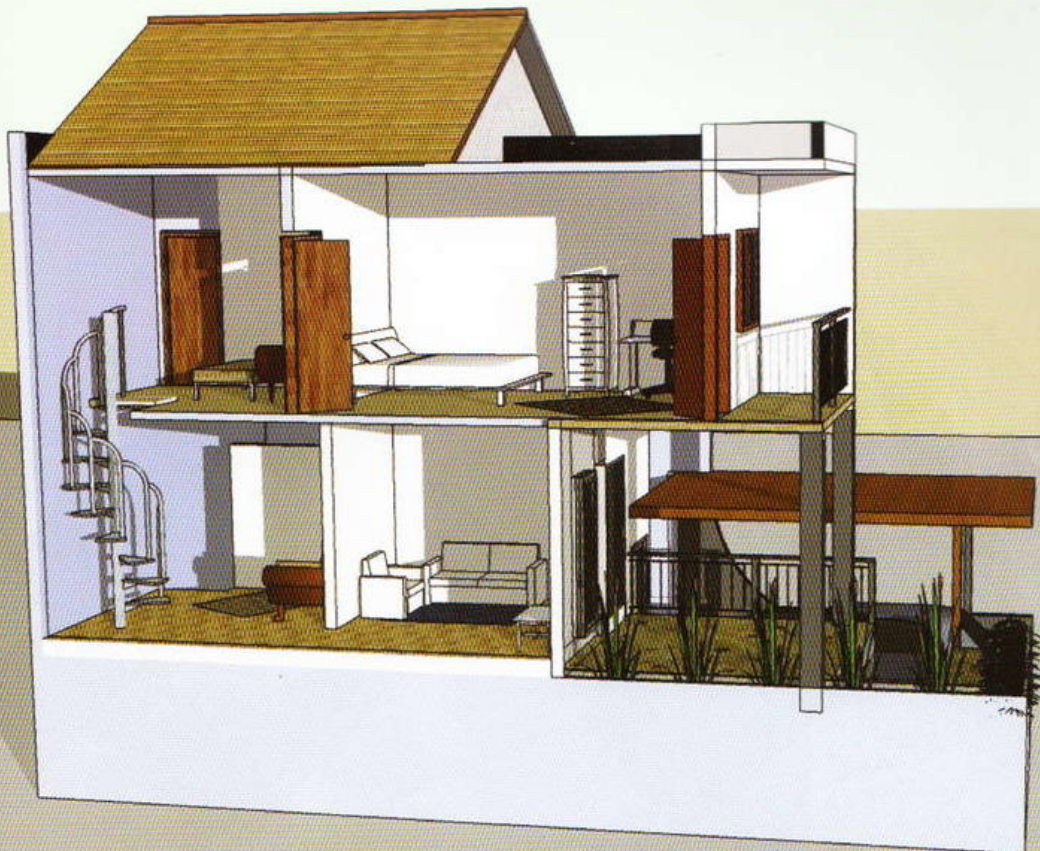
Bangunan berada di lahan berkontur. Untuk mengatasinya, ruang dibagi dengan cermat berdasarkan fungsi. Perbedaan lantai yang cukup tinggi tidak akan mengganggu kenyamanan penghuni. Hal tersebut dikarenakan ruang diletakkan berdasarkan fungsi sehingga menghasilkan sirkulasi yang baik. Lantai satu digunakan untuk zona publik dan



Denah rumah lantai 1



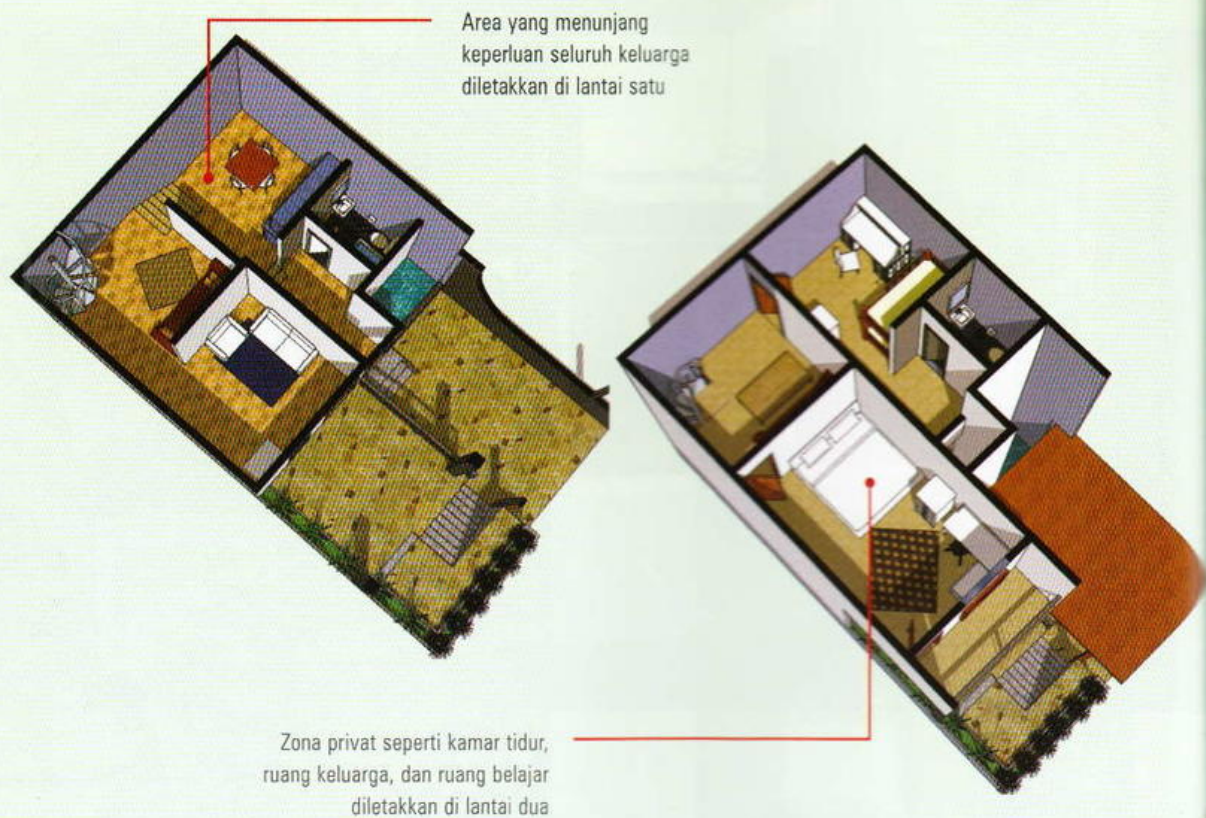
Denah rumah lantai 2



Potongan bangunan memperlihatkan suasana interior rumah



Tampak depan



semipublik, antara lain ruang tamu, ruang makan, dapur, dan kamar mandi. Sementara lantai dua digunakan untuk zona privat, antara lain kamar tidur, ruang keluarga atau ruang belajar bersama, dan kamar mandi.

Rumah didesain sederhana, tidak rumit, **kompak**, dan efisien. Setiap ruang diterangi cahaya alami sepanjang hari, masuk melalui **bukaan** pintu jendela lebar dan lubang angin (ventilasi) di sekeliling bangunan, serta **skylight** di beberapa pojok atap plafon. Dengan begitu, ruang terasa terang dan segar sepanjang hari.

Massa bangunan yang berbentuk *box* dibuat menonjol di lantai dua.
Agar tampil lebih keren, *box* tersebut dicat berwarna merah



Rumah Mungil dengan Mezanin

Luas Lahan : 84 m² | Lokasi Lahan : Tengah
Desain dan Teks : Komala Sari Winatra

Ukuran lahan yang kecil membuat pembangunan rumah mengarah ke atas atau vertikal. Ruang-ruang yang diperlukan pun cukup banyak, seperti ruang duduk, dapur, ruang makan, dan kamar tidur. Sentuhan pintu dan jendela berukuran besar dan transparan memberi kesan rumah modern, ringan, dan luas. Untuk menangkap sinar matahari dan air hujan, dimanfaatkan kanopi yang terbuat dari bahan beton.



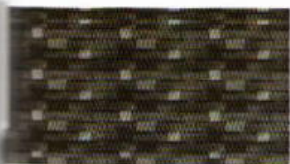
Denah rumah lantai 1



Denah rumah lantai 2

Terbatasnya luas lahan dan banyaknya fungsi yang harus diakomodasikan pada akhirnya berpengaruh pada desain rumah. Rumah didesain dengan permainan mezanin. *Layout* denah dibuat terbuka dan ruang-ruang dalam rumah dirancang tidak memiliki banyak sekat. Dengan begitu, rumah terasa luas. Sekat transparan diletakkan di antara ruang duduk dan dapur.

Solusi lainnya adalah dengan memberikan bukaan jendela dan pintu kaca lebar sehingga *view* dari luar dapat masuk ke ruang dalam. Void juga dapat memberi kesan tinggi dan luas. Void juga berperan sebagai sarana untuk menjaga hubungan antarruang yang berada di lantai dua dan di lantai satu. Void dihadirkan di ruang duduk.



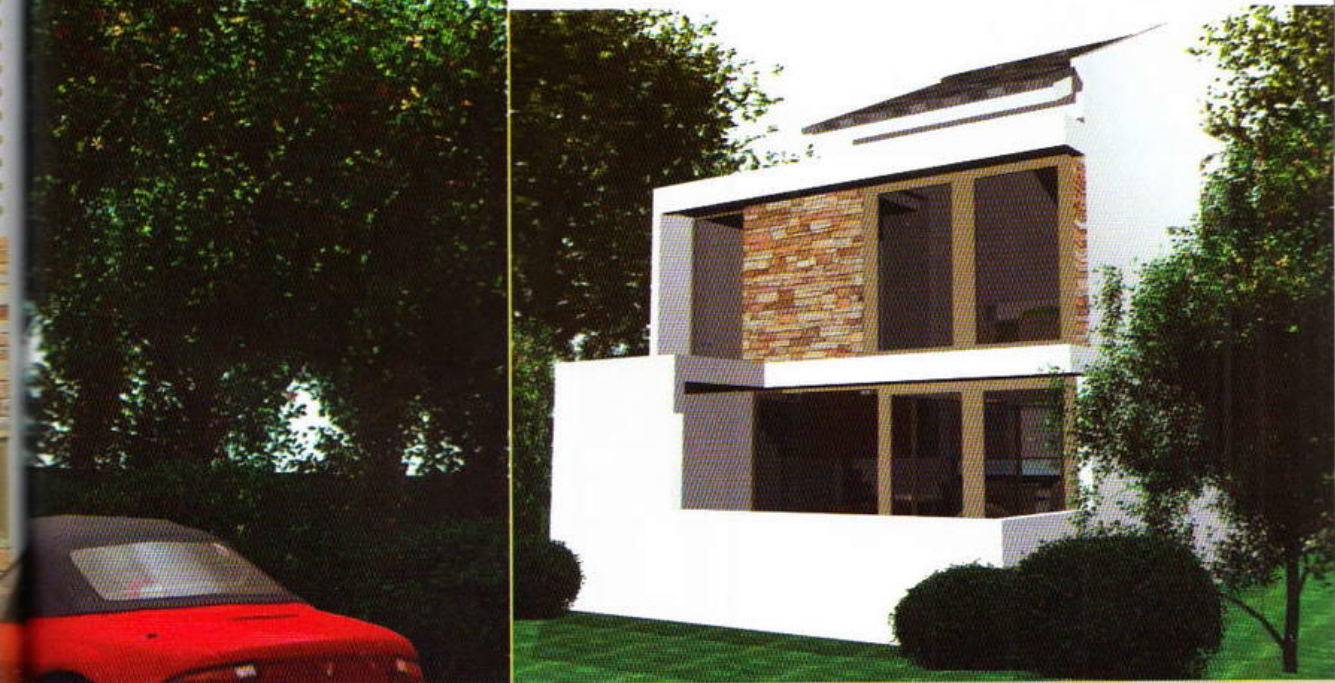
Tampak depan rumah



Tampak belakang rumah



Kesan tropis diwujudkan dengan penggunaan atap pelana dan beberapa kanopi beton. Selain berguna untuk melindungi jendela dari air hujan, hal tersebut juga dapat menangkis sinar matahari yang masuk berlebihan ke dalam rumah. Kesan tropis diperkuat dengan penggunaan batu alam pada fasad rumah dan lantai kayu di ruang tidur. Sementara itu, kesan modern diwujudkan dengan penggunaan jendela dan pintu berbahan aluminium dan kaca.



Batu alam mendominasi fasad rumah. Di baliknya terdapat fungsi-fungsi ruang yang bersifat privasi

Pengulangan batu alam dilakukan di bagian belakang fasad rumah sehingga rumah tampil selaras

Rumah Sehat di Lahan *Hook*

Luas Lahan : 96 m² | Lokasi Lahan : *Hook*

Desain dan Teks : Yolla Kowal

Uniknya penataan di rumah ini ditujukan oleh adanya dua buah ruang tamu. Hal tersebut dikarenakan lokasi bangunan berada di lahan *hook*. Ruang tamu utama dikhususkan untuk menerima tamu resmi. Sementara itu, ruang tamu sekunder dirancang memiliki akses langsung menuju ruang keluarga. Ruang tamu sekunder bertujuan untuk menerima tamu-tamu yang lebih akrab. Dengan adanya pengolahan berbentuk kotak dan lis bingkai jendela yang terbuat dari semen sebagai aksen membuat fasad bangunan terlihat modern.

Denah rumah





Tampilan rumah di kavling sudut memiliki kelebihan, salah satunya fasad tampil optimal

Kelebihan lainnya adalah bangunan memiliki pencapaian dari berbagai arah. Akan tetapi, untuk desain kali ini *point entrance* utama diletakkan di sebelah kiri jalan. Sebagai pembeda teras pintu utama diberi kanopi. Permainan ketinggian atap dipilih sebagai alternatif mewujudkan rumah sehat dan hemat energi. Bagian dinding atap dilapisi kaca. Dengan begitu, cahaya bisa masuk menerangi rumah dan dapat meminimalisir penggunaan lampu. Adanya kolom dinding pada atap carport membuat atap pelana menjadi bagian yang menarik dari desain rumah kali ini



Tampak samping kanan

Optimalisasi Ruang Terbuka

Luas Lahan : 96 m² | Lokasi Lahan : *Hook*

Desain dan Teks : An An Kartiwa

Setiap ruang di rumah ini dirancang untuk memperoleh akses visual dan pencahayaan yang alami. Penerapannya dilakukan dengan membuat massa bangunan yang relatif tipis dan memaksimalkan keberadaan ruang luar. Hal tersebut diwujudkan dengan menciptakan penataan ruang yang menghasilkan tiga sisi bangunan berorientasi pada ruang terbuka, yaitu taman. Dengan gagasan tersebut, massa bangunan ditempatkan di tengah kavling yang akhirnya dapat meningkatkan eksplorasi desain tiga sisi fasad bangunan. Fasad didesain dengan permainan komposisi antara elemen garis dan elemen bidang. Fasad tampil selaras dengan adanya bukaan, kanopi datar, dan permainan material batu alam yang proporsional.



Denah rumah lantai 1



Denah rumah lantai 2



Penggunaan topi beton sebagai pelindung jendela mendominasi tampilan fasad rumah sehingga terkesan harmoni

Dari sisi penataan ruangan, zona ruang semipublik dipisahkan tanpa penggunaan pembatas atau dinding masif. Hal tersebut dilakukan agar tercipta kesan ruangan yang lapang dan kontinuitas visual yang optimal pada berbagai sudut ruang. Penataan ruang dibagi antara zona servis, zona semipublik, dan zona privat. Zona servis merupakan area di belakang bangunan. Zona semipublik merupakan sebagian besar area di lantai satu. Sementara, zona privat seperti kamar tidur ditempatkan pada lantai dua yang kemudian diikat dengan ruang bersama, yaitu ruang keluarga.

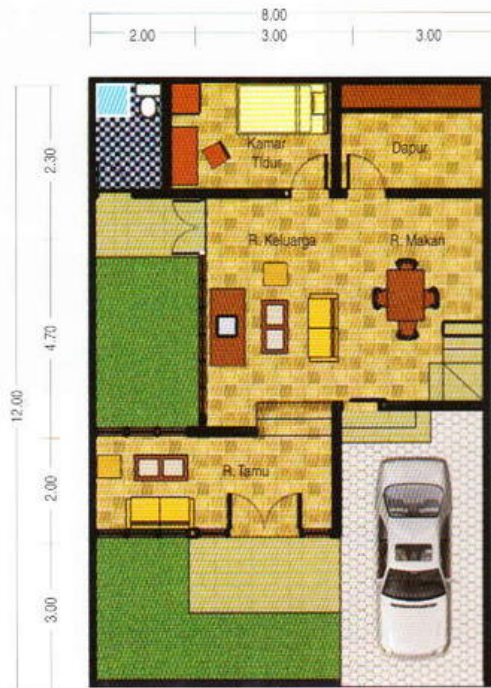
Taman Dalam sebagai Orientasi Ruang

Luas Lahan : 96 m² | Lokasi Lahan : Tengah

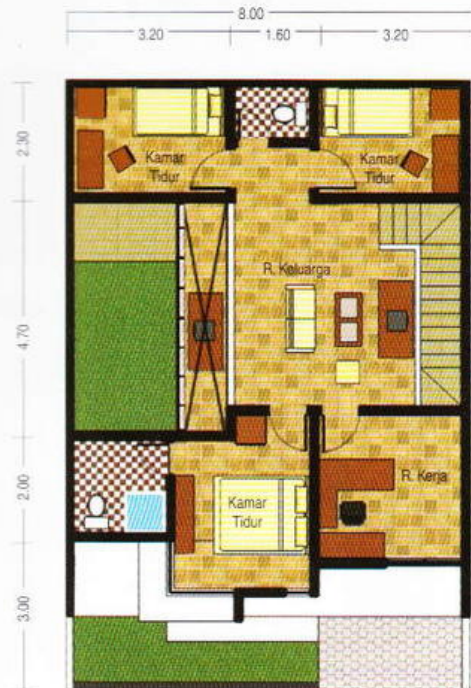
Desain dan Teks : An An Kartiwa

Gagasan awal desain rumah adalah menempatkan ruang terbuka berupa taman di dalam bangunan sebagai orientasi penataan ruang. Dengan adanya tambahan area terbuka di dalam bangunan, ruang-ruang utama dalam rumah diharapkan memperoleh hawa segar dan pencahayaan alami. Ruang tamu, ruang keluarga, ruang makan, dan kamar tidur sebisa mungkin berbatasan langsung dengan area terbuka.

Penerapan gagasan tersebut memberikan nilai lebih secara visual terhadap ruangan dengan adanya *view* menuju taman, baik taman dalam maupun taman luar. Keberadaan taman dalam dimaksimalkan dengan menempatkan bukaan-bukaan lebar sehingga



Denah rumah lantai 1



Denah rumah lantai 2



Tampak depan rumah

tercipta suasana lega dan terang. Pada lantai dua, dibuat area void yang berfungsi untuk menciptakan kontinuitas pergerakan udara secara vertikal. Selain itu, void juga dapat menjaga hubungan visual antara lantai dua dan lantai satu.

Perbedaan ketinggian kontur pada kavling ini menghasilkan adanya perbedaan ketinggian lantai pada ruangan di lantai satu. Karena itu, lantai di ruang keluarga dan ruang makan berbeda tiga pijakan tangga atau 0,6 m. Pencapaian bangunan dibedakan antara pintu masuk utama yang berada di depan bangunan dengan fungsi servis yang ditempatkan pada ruang garasi. Penampilan fasad bangunan berkesan modern sebagai padanan dari penerapan arsitektur tropis pada penataan ruang. Komposisi antara masif dan transparan, maju mundur bidang, dan penggunaan kanopi atap datar diolah untuk menciptakan proporsi yang tepat.

Rumah Keluarga yang Nyaman

Luas Lahan : 96 m² | Lokasi Lahan : Tengah

Desain dan Teks : Novita Irene

Rumah di atas lahan berukuran 8 m x 12 m didesain untuk kenyamanan keluarga. Jumlah keluarga yang banyak dan aktivitas kunjungan sanak saudara yang tinggi membuat pemilik rumah ingin memiliki ruang keluarga yang nyaman dan lega. Dari konsep inilah ruang-ruang yang ada dibuat. Prioritas utama adalah ruang untuk keluarga. Seperti halnya rumah tropis yang memanfaatkan peran teras, ada empat buah teras yang dioptimalkan di rumah ini. Dua teras di lantai satu dan dua teras di lantai dua. Teras bagian depan di lantai satu sekaligus digunakan sebagai ruang tamu. Sementara satu teras di lantai dua di bagian belakang digunakan sebagai tempat cuci dan jemur.



Denah rumah lantai 1



Denah rumah lantai 2



Tampak depan
rumah

Rumah berkonsep rumah keluarga ini mempunyai dua buah ruang keluarga pada masing-masing lantai. Ruang keluarga dibuat dengan ukuran memadai. Ruang keluarga di lantai satu digunakan untuk menerima keluarga yang berkunjung, sedangkan ruang keluarga di lantai dua khusus digunakan untuk penghuni rumah.

Acara kunjungan antarsanak saudara yang sering tentu berpengaruh pada kegiatan jamuan makan. Untuk itu, dibutuhkan luas ruang makan dan dapur yang memadai. Oleh karena luas lahan yang mungil maka ruang makan dan dapur dijadikan satu.

Di rumah ini terdapat tiga kamar tidur dan satu kamar tidur pembantu. Kamar tidur di lantai satu digunakan sebagai kamar tidur tamu, sedangkan sisanya diletakkan di lantai dua. Kamar tidur pembantu diletakkan di lantai dua dengan pertimbangan jika banyak tamu, aktivitas pembantu tidak akan terganggu.

Pemilik rumah mengharapkan tampilan rumah alami, memiliki sirkulasi udara yang baik, dan tidak panas. Untuk itu, dibuat dua buah taman yang satunya di bagian depan dan satu lainnya di bagian belakang rumah. Dengan demikian semua ruangan yang ada memiliki sistem penghawaan yang sangat baik dan mengantarkan udara segar ke dalam rumah.

Rumah Hook Berkontur

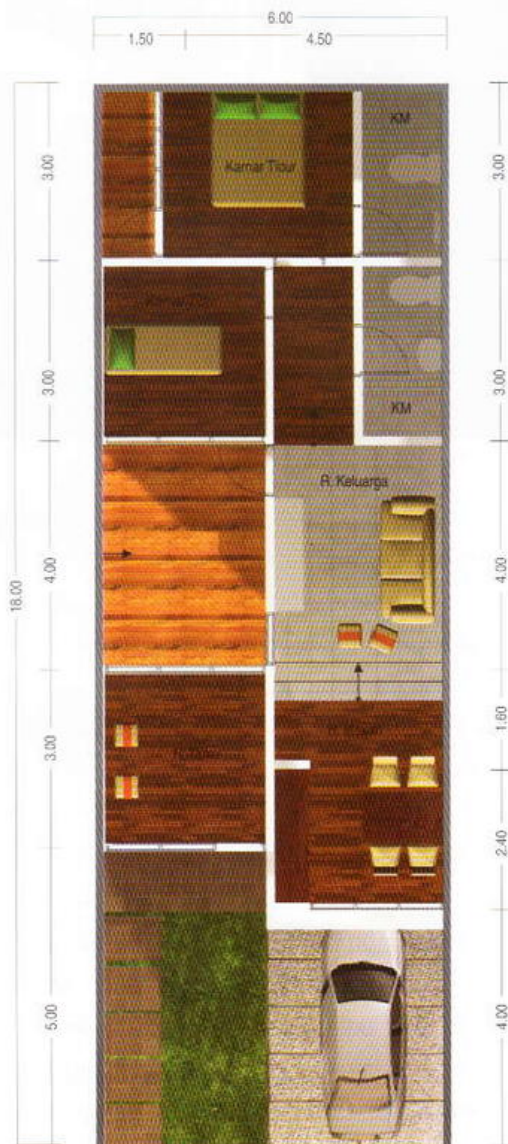
Luas Lahan : 108 m² | Lokasi Lahan : *Hook*

Desain dan Teks : Gita Mulia Winatra

Lahan yang ada bisa dibilang memiliki luas yang sedang. Lokasinya berada di sudut jalan dan sedikit berkontur. Kontur yang ada dimanfaatkan dengan membagi rumah menjadi tiga level ketinggian. Dengan begitu, biaya pembangunan lebih efisien dan ramah lingkungan. Level pertama digunakan sebagai foyer tempat penerima tamu, level kedua digunakan sebagai ruang duduk keluarga, dan level ketiga digunakan sebagai kamar tidur. Oleh karena luas tanah yang sedang maka hanya dibangun dua kamar tidur. Sementara itu, sisa tanah yang ada dibangun ruang-ruang penunjang.

Lokasi lahan yang berada di *hook* menghasilkan penampilan fasad rumah maksimal. Tentu hal tersebut berpengaruh pula pada penggunaan energi sehari-hari. Misalnya, bukaan pada fasad dapat dimaksimalkan di kedua sisi bangunan dan diharapkan dapat mengurangi penggunaan lampu di siang hari. Dengan begitu, sinar

Denah rumah





▼ Rumah satu lantai ini terlihat bersahaja dengan tampilan desain tropis modern

matahari dapat masuk menerangi seluruh ruang dalam bangunan. Penggunaan pendingin ruangan juga dapat dikurangi sehingga memungkinkan terjadinya sirkulasi udara yang sehat di seluruh rumah.

Bentuk rumah lebih diarahkan ke bentuk tropis dengan penggunaan atap miring dan penutup genteng, dinding bagian depan diperhalus dengan batu-batu alam dan bukaan-bukaan yang besar. Adanya kanopi dengan bentuk garis-garis lurus dan aplikasi aluminium pada pintu dan jendela memberikan kesan modern pada rumah.



▼ Tampak samping rumah

Rumah Hook Dua Massa

Luas Lahan : 108 m² | Lokasi Lahan : Hook

Desain dan Teks : Gita Mulia Winatra

Bangunan berdiri di atas lahan yang mungil, yaitu 108 m². Lahan terletak di sudut sehingga terbentuk tiga tampak luar bangunan, yaitu tampak depan, samping, dan belakang. Agar bangunan tidak terasa sesak, dibangun dua kamar tidur dan ruang penunjang lainnya di rumah. Kamar mandi ditempatkan di sisi

Ruang makan memiliki luas ruang yang besar dan view nyaman ke arah taman belakang



Denah rumah lantai 1

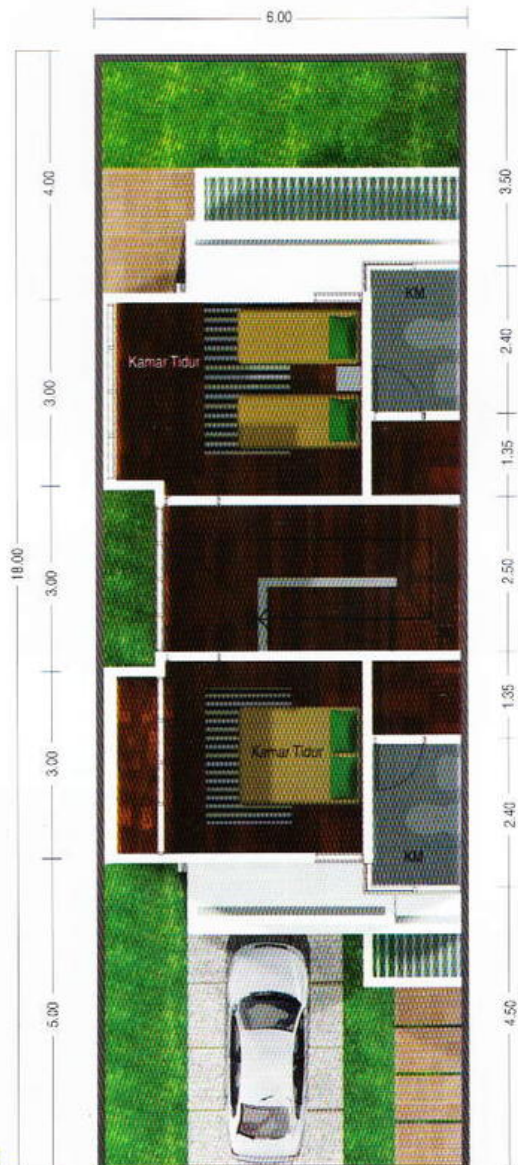


yang dapat berhubungan dengan ruang luar sehingga sirkulasi udara di kamar mandi tidak lembap dan bau. *Zoning* pertama untuk publik berada pada lantai yang terdiri dari ruang duduk, ruang makan, dan dapur. Sementara itu, *zoning* kedua untuk privat area berada pada lantai dua. Dengan adanya pembagian *zoning*, aktivitas yang berlangsung di dalam rumah tidak saling mengganggu. Ruang sisa bawah tangga dimanfaatkan untuk kamar mandi dan gudang sehingga ruang tersebut lebih berguna dan terawat.



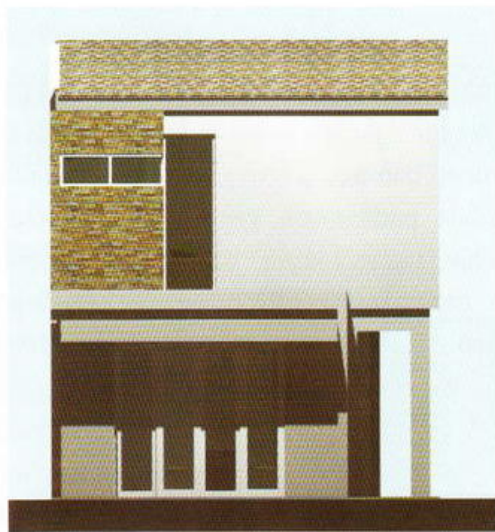
Area istirahat berupa kamar tidur ditempatkan di lantai dua

Denah rumah lantai 2





Tampak depan



Tampak belakang



Tampak samping kiri



Sentuhan gaya tropis dimunculkan pada atap miring dan penutup berbahan genteng

Dengan adanya tiga bukaan di sisi bangunan diharapkan dapat mengurangi penggunaan lampu di siang hari. Keuntungan lainnya dengan adanya bukaan yang banyak dapat meminimalisir penggunaan pendingin ruangan.

Terbentuknya garis-garis lurus dari kanopi, lis-lis lurus, aluminium pada pintu dan jendela, dan penggunaan batu alam pada dinding lebih memberi kesan modern pada rumah



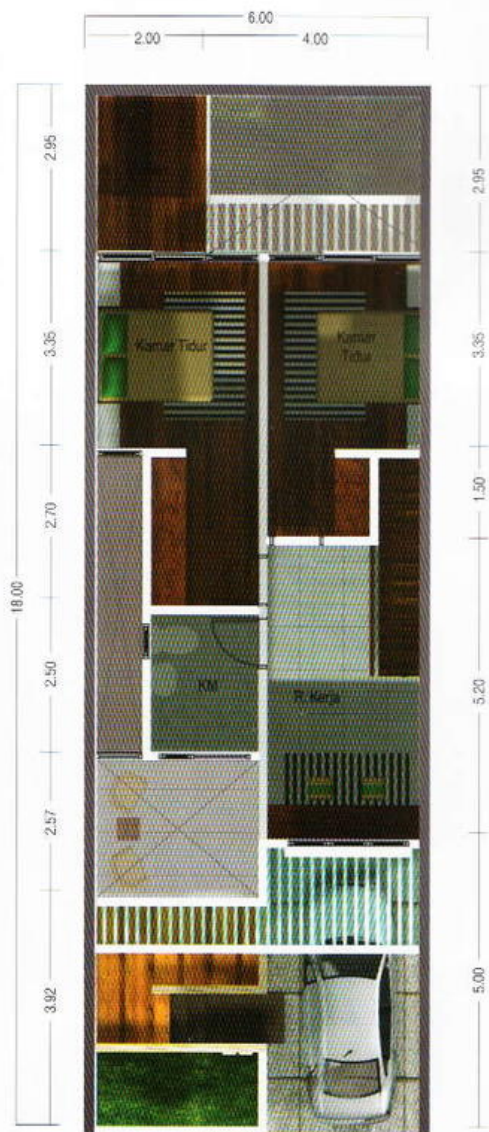
Optimalisasi Ruang di Kontur Alami

Luas Lahan : 108 m² | Lokasi Lahan : Tengah
Desain dan Teks : Gita Mulia Winatra

Rumah dibuat dua lantai sehingga terbagi menjadi dua zona utama. Lantai satu digunakan untuk zona publik yang terdiri dari ruang keluarga, ruang makan, dan dapur. Lantai dua digunakan untuk zona privat yang terdiri dari kamar-kamar tidur. Adanya pembagian zona membuat ruang-ruang yang terbentuk lebih besar dan nyaman bagi penghuni rumah dalam beraktivitas.

Denah rumah lantai 1





Denah rumah lantai 2

Void di tengah sisi kiri rumah dibuat untuk sirkulasi udara dan masuknya cahaya matahari. Dengan begitu, ruang duduk terasa lebih terang dan sejuk. Bukan kamar mandi di level keempat dibuat ke arah void sehingga kamar mandi tidak lembap dan bau. Bentuk rumah dibuat seperti membentuk dua massa.



Dari fasad rumah terlihat dinding menerus hingga lantai dua. Dinding tersebut diberi lubang pencahayaan berupa jendela.

Dengan begitu sinar matahari dapat menerangi lantai dua hingga lantai satu melalui void



Tampak depan



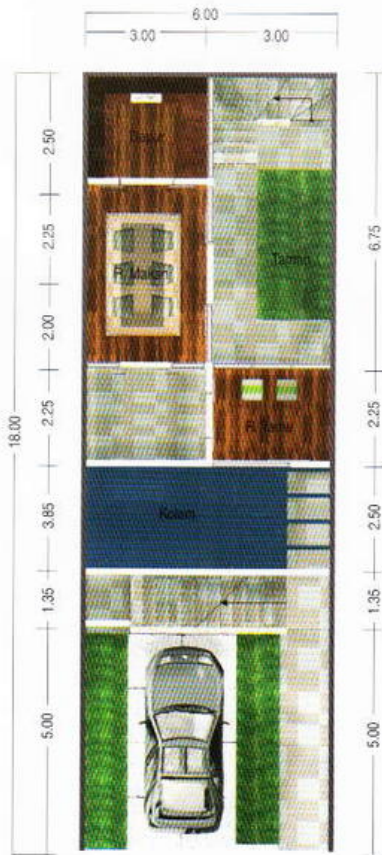
Tampak belakang

Rumah Bervoid Ganda

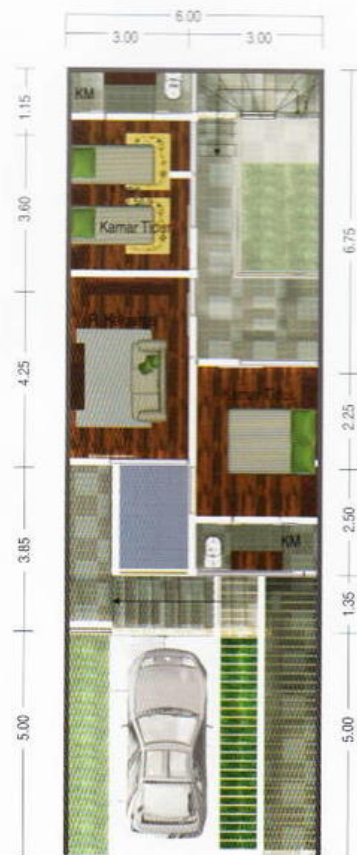
Luas Lahan : 108 m² | Lokasi Lahan : Tengah

Desain dan Teks : Komala Sari Winatra

Rumah ini didesain untuk mengakomodasi kebutuhan keluarga kecil yang terdiri dari orang tua dan dua orang anak. Ruang-ruang yang dibutuhkan terdiri dari foyer, ruang duduk, dapur, ruang makan, ruang tidur utama, ruang tidur anak, dan kamar mandi. Dengan jumlah ruang yang banyak sementara luas lahan yang minimal membuat bangunan harus dibangun dua lantai.



Denah rumah lantai 1



Denah rumah lantai 2



Balkon yang terletak di belakang dapat dicapai langsung dari taman belakang rumah

Rumah ini memiliki luas lahan yang tidak begitu besar. Rumah berada di antara dua rumah lainnya. Desain rumah mengikuti bentuk kontur yang alami. Untuk itu, rumah di bagi menjadi empat level ketinggian sehingga dapat mengakomodir seluruh kebutuhan keluarga. Level pertama dibentuk ruang foyer yang berfungsi sebagai ruang untuk menerima tamu, level kedua dibuat ruang duduk sebagai tempat berkumpulnya keluarga, level ketiga digunakan sebagai ruang makan, dan level keempat digunakan sebagai kamar tidur. Ruang tidur ditempatkan di level keempat agar penghuni rumah dapat merasa nyaman ketika beristirahat.

Desain rumah berorientasi ke arah pekarangan sehingga aliran udara dapat masuk ke dalam ruangan dengan baik dan memberikan kesan luas dan terbuka. Selain itu, dihadirkan pula void-void yang mengarah ke taman sehingga sinar matahari dapat masuk dengan leluasa ke ruang di lantai satu dan lantai dua. Di lantai satu dihadirkan kolam mungil yang bertujuan untuk memberikan kesejukan di seluruh ruang di dekat kolam. Untuk area sirkulasi dan penghubung lantai satu dan lantai dua di area privasi, tangga diletakkan di area depan rumah.

Massa bangunan di bagian tengah sampai dengan belakang dirancang dengan dimensi yang tipis. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari ruang berbentuk lorong. Keuntungan lainnya udara dapat mengalir lebih baik dan memberikan pencahayaan yang cukup di seluruh ruang.

Teras dan balkon dibuat lebih banyak sehingga *view* di luar rumah dapat dinikmati dengan nyaman. Jendela dan pintu dibuat lebar dan besar. Dengan begitu, udara dapat bersirkulasi dengan baik dan sinar matahari dapat masuk menghangatkan ruang di rumah.

Void di atas kolam dan di belakang rumah dibuat agar sinar matahari dan udara dapat masuk tidak hanya ke lantai, namun dapat masuk pula ke lantai satu. Kolam di lantai satu dihadirkan untuk menyejukan udara di sekitar kolam dan menciptakan *view* di dalam rumah. Penempatan tangga di luar rumah memberi kesan terbuka.



Area carport dan pedestrian dipisahkan oleh sebidang dinding menjadi magnet yang unik dari rumah ini



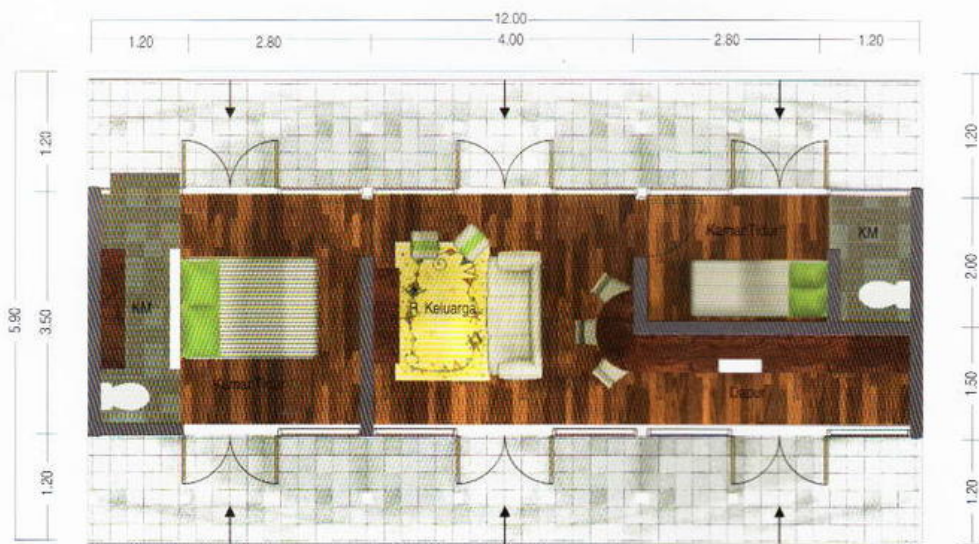
Rumah Ramping Transparan

Luas Lahan : 192 m² | Lokasi Lahan : Tengah

Desain dan Teks : Komala Sari Winatra

Rumah berdiri di atas dua kali kavling berukuran 96 m² sehingga luas total lahan yang dimiliki adalah 192 m². Dimensi bangunan yang ramping mudah untuk didesain. Kulit bangunan dapat diberi bukaan bersifat transparan berupa pintu dan jendela di kedua sisi. Hasilnya, *view* di luar mudah untuk dinikmati, berkesan luas, sirkulasi udara lebih baik, dan sinar matahari mudah masuk. Pintu-pintu didesain membuka ke luar agar dapat menghemat dimensi ruang.

Hadirnya teras dilengkapi dengan susunan tangga dapat memberi tempat yang nyaman untuk menikmati *view* di luar rumah. Selain itu, teras juga bermanfaat sebagai ruang tambahan. Kanopi beton berfungsi untuk melindungi teras dari hujan dan sinar matahari.



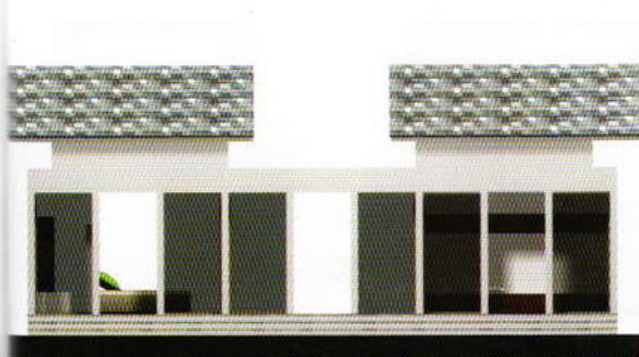
▲ Denah rumah



▼ Rumah transparan dan berkonsep terbuka memiliki nilai lebih pada kenyamanan bangunan

Penopang kolom-kolom kecil dibuat untuk menopang kanopi dan sebagai pembentuk bayangan yang dapat menangkis ataupun menyaring sinar matahari yang masuk ke dalam rumah.

Kesan memanjang disiasati dengan membagi atap menjadi dua bagian. Gaya modern dan tropis dimunculkan dari bentuk atap yang dipilih. Bangunan mengadaptasi karakter lingkungan tropis. Untuk itu, kanopi dibuat lebar.

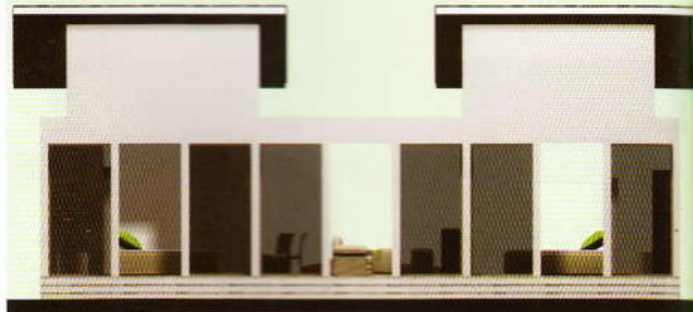


▼ Tampak depan



Jendela yang banyak memudahkan cahaya dan udara masuk dengan leluasa

Kebutuhan ruang mampu ditampung di atas lahan yang mungil. Ruang-ruang tersebut terdiri dari dua kamar tidur, ruang duduk, kamar mandi, ruang makan, dan dapur. Bukaan pintu dan jendela yang besar dan transparan memberikan kesan modern, ringan, dan luas sehingga pencahayaan dapat masuk dengan baik ke dalam ruang.



Tampak belakang



DAFTAR PUSTAKA

Istiawan, Saptono S.L., Ir, IAI, *Strategi Rumah Hemat Listrik* (Jakarta: Griya Kreasi, 2006).

Yudha Prasetya, Bona, *Mendesain Rumah Tropis* (Jakarta: Griya Kreasi, 2006).

Tim Penulis



An An Kertiwa

Lahir di Cianjur, 23 Juni 1982. Selepas menyelesaikan studinya di Jurusan Teknik Arsitektur, Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 2005, ia bergabung di PT Datascrip sebagai desainer. Pria asli Cianjur ini pun pernah bergabung di Harian Umum *Republika* sebagai reporter. Saat ini, ia bekerja sebagai salah satu reporter di Jakarta. Buku *21 Desain Rumah Tropis Modern* adalah karya keduanya yang diterbitkan Griya Kreasi.



Ari Nur

Lahir di Kebumen, 13 April 1980. Alumni S1 Arsitektur UGM angkatan 98 ini pernah menulis novel berlatar arsitektur berjudul *Diorama Sepasang Albanna dan Dilatasi Memori*. Hobi menulisnya mengantarkannya sebagai penulis lepas di PT Penebar Swadaya dan penerbit lainnya. Buku *21 Desain Rumah Tropis Modern* adalah karya keduanya yang diterbitkan Griya Kreasi.



Gita Mulia Winatra

Terlahir bersama saudara kembarnya Komala Sari Winatra di Bogor, 28 Maret 1982. Pendidikannya di selesaikan di kota hujan Bogor. Gelar sarjana diraihinya pada tahun 2004 dari Jurusan Teknik Arsitektur, Universitas Pelita Harapan, Tangerang. Hobinya *travelling* membuatnya tertarik di bidang fotografi. Minatnya pada *green architecture* memengaruhi hasil rancangannya agar menghasilkan desain yang ramah dan sesuai dengan kondisi lingkungan seperti yang terdapat di dalam buku ini. Buku *21 Desain Rumah Tropis Modern* adalah karya pertamanya yang diterbitkan Griya Kreasi.

Komala Sari Winatra

Lahir di Bogor, 28 Maret 1982. Pendidikannya ia selesaikan di kota hujan Bogor. Gelar sarjana diraihnya pada tahun 2004 dari Jurusan Teknik Arsitektur, Universitas Pelita Harapan, Tangerang. Memiliki hobi dan minat yang sama dengan saudara kembarnya Gita Mulia Winatra. Buku *21 Desain Rumah Tropis Modern* adalah karya pertamanya yang diterbitkan Griya Kreasi.



Novita Irene

Lahir di Kupang, 20 November 1976. Selepas lulus dari Universitas Pancasila pada tahun 1999, ia aktif menjadi desainer di Deka Pentra Konsultan Teknik di NTT. Pernah pula bergabung di Home Design-Kemang dan Melandas Home Concept Jakarta sebagai interior desainer. Ibu dua anak ini memiliki hobi menyanyi, membaca puisi, dan menulis. Saat ini ia aktif menjadi konsultan *freelance*, penulis, dan pengajar di Eagle Kidz, Jakarta. Buku *21 Desain Rumah Tropis Modern* adalah karya ketiganya yang diterbitkan Griya Kreasi.



Yolla Kowal

Lahir di Jakarta, 24 Oktober 1981. Wanita yang hobi *travelling* dan arung jeram ini meraih gelar sarjana arsitekturnya pada tahun 2005 dari Jurusan Teknik Arsitektur, Institut Sains dan Teknologi Nasional, Jakarta. Selepas lulus, ia pun bergabung di Flex Line Design and Drafting Consulting, Singapura sebagai desainer interior. Pernah menangani proyek renovasi rumah tinggal di Botanical Garden, Meruya, Jakarta. Saat ini, ia menjadi salah satu karyawan di Mata Pena. *21 Desain Rumah Tropis Modern* adalah karya keduanya yang diterbitkan Griya Kreasi.

